

**TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR
GUGUS 5 TRIHANGGO KAPANEWON GAMPING KABUPATEN
SLEMAN TENTANG PENYAKIT MENULAR**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Oleh:

**Annas Rizky Akbar
NIM 19604224040**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

**TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR
GUGUS 5 TRIHANGGO KAPANEWON GAMPING KABUPATEN
SLEMAN TENTANG PENYAKIT MENULAR**

**Annas Rizky Akbar
NIM 19604224040**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman tentang penyakit menular bagi siswa kelas V se-Gugus 5 Trihanggo, Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas V di Gugus 5 Trihanggo, Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman, sejumlah 150 siswa dan sekaligus sebagai subjek penelitian. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* dan instrumen yang digunakan menggunakan soal pilihan ganda yang berjumlah 17 soal.

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pemahaman siswa kelas V se-Gugus 5 Trihanggo tentang penyakit menular, untuk kategori sangat tinggi sebanyak 35 siswa (23,6%), kategori tinggi sebanyak 71 siswa (47,2%), kategori sedang sebanyak 36 siswa (24,0%), kategori rendah 6 siswa (4,0%), dan kategori sangat rendah sebanyak 2 siswa (1,2%). Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat pemahaman tentang penyakit menular bagi siswa kelas V se-Gugus 5 Trihanggo sebagian besar masuk dalam kategori tinggi.

Kata Kunci: Tingkat Pemahaman, Penyakit menular, Siswa Kelas V

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annas Rizky Akbar
NIM : 19604224040
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul Skripsi : Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Gugus 5 Trihanggo Kapanewon Gamping Kabupaten Sleman tentang Penyakit Menular

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali acuan kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 25 September 2023

Yang menyatakan,



Annas Rizky Akbar
NIM 19604224040

LEMBAR PERSETUJUAN

TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR
GUGUS 5 TRIHANGGO KAPANEWON GAMPING KABUPATEN
SLEMAN TENTANG PENYAKIT MENULAR



Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 25 September 2023

Koordinator Prodi PJSD



Dr. Har Yulianto, M. Kes.
NIP. 196707011994121001

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd., M. Kes.
NIP. 196707011994121001

LEMBAR PENGESAHAN

TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR
GUGUS 5 TRIHANGGO KAPANEWON GAMPING KABUPATEN
SLEMAN TENTANG PENYAKIT MENULAR

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Annas Rizky Akbar
NIM 19604224040

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 6 Oktober 2023

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd., M. Kes. (Ketua Tim Penguji)		27-10-23
Ranintya Meikahani, M.Pd. (Sekretaris Tim Penguji)		30-10-23
Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or. (Penguji Utama)		26-10-23

Yogyakarta, 26 Oktober 2023
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or.
NIP. 198306262008121003

MOTTO

“Habis Gelap Terbitlah Terang”
(R.A Kartini)

“Ambillah Kebaikan dari Apa yang Dikatakan, Jangan Melihat Siapa yang
Mengatakannya”
(Nabi Muhammad SAW)

“Kebaikan itu menular, jadi jangan ragu”
(Annas Rizky Akbar)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Perjalanan peneliti tidak akan bisa berjalan dengan mudah tanpa kehadiran orang-orang hebat dalam hidup peneliti, yang selalu membantu peneliti dalam melewati berbagai macam tantangan kehidupan, oleh karena itu peneliti mempersembahkan karya ini kepada:

1. Ayahanda saya Ahmad Nasikun BSc, S.H. terima kasih atas yang menjadi motivasi saya dalam menjalankan pendidikan dan selalu memberikan do'a, dukungan, dan semangat yang tiada henti.
2. Ibunda saya Nugroho Mekar Sari S.H. yang selalu mendoakan untuk kesuksesan saya diwaktu sepertiga malam dan selalu memberikan semangat yang tiada hentinya, mengajarkan saya untuk selalu berjuang, dan bersabar.
3. Kakak saya Annisa Cahyaning Kumintang S.Kep. yang senantiasa memberikan doa, semangat, nasihat, dan mendukung penuh untuk saya yang tak pernah berakhir.
4. Adik saya Annas Yudhistira Nugroho yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan penuh untuk saya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V di Sekolah Dasar (SD) Gugus 5 Trihanggo Kapanewon Gamping Kabupaten Sleman tentang Penyakit Menular” ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

Terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO., selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Hari Yulianto S.Pd., M.Kes. selaku Koordinator Prodi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd., M. Kes., dosen pembimbing tugas akhir skripsi yang selalu sabar membimbing dan memberikan semangat, dukungan serta arahan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
5. Ibu Dra. Rini Susilawati, selaku Kepala SD Muhammadiyah Kronggahan yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
6. Ibu Daliyem S.Pd, selaku Kepala SD Muhammadiyah Trini yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir

Skripsi.

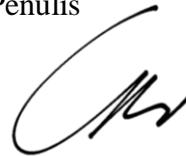
7. Ibu Tri Romzani, S.Pd.SD, selaku Kepala SD Negeri Jambon 2 yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
8. Ibu Limawati, M.Pd, selaku Kepala SD Negeri Mayangan dan Plt SD Negeri Bedog yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
9. Ibu Parinten, S.Pd.SD, selaku Kepala SD Negeri Baturan 1 yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
10. Ibu Rr. Siti Nurjanati, S.Pd, selaku Kepala SD Negeri Batutran 2 yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
11. Para guru dan staf SD se-Gugus 5 Trihanggo, Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman, yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi.
12. Seluruh siswa kelas V se-Gugus 5 Trihanggo, Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman yang telah bersedia mengisi soal dalam penelitian Tugas Akhir Skripsi.
13. Kedua orang tua, Ayahanda Ahmad Nasikun BSc, S.H.dan Ibunda Nugroho Mekar Sari S.H. yang senantiasa mendo'akan dan mendukung dalam setiap langkah untuk menggapai cita – cita dan kesuksesan saya.
14. Kakak dan Adik saya yang selalu memberikan dukungan dan do'a untuk saya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
15. Nenek saya Zubaidah yang selalu memberikan motivasi, dukungan serta do'a selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
16. Saudara saya Om Supardi dan Tante Enggar Fatmasari yang senantiasa mendo'akan dan mendukung dalam setiap langkah untuk menggapai cita – cita dan kesuksesan saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
17. Teman-teman kelas PJSD B 2019 yang selalu mendukung dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.

18. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 25 September 2023

Penulis



Annas Rizky Akbar
NIM. 19604224040

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori	8
1. Tinjauan Tentang Pemahaman.....	8
2. Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman	12
3. Kategori Pemahaman.....	12
B. Hakikat Siswa Sekolah Dasar	13
1. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar.....	13
2. Tinjauan Tentang Penyakit Menular	17
3. Materi Penyakit Menular di SD.....	21

C. Penelitian yang Relevan	27
D. Kerangka Berpikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian	32
D. Definisi Operasional Variabel	33
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Validitas dan Reabilitas Instrumen.....	37
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV	40
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Analisis Tingkat Kesukaran	40
2. Hasil Penelitian Tingkat Pemahaman Penyakit Menular	40
3. Hasil Penelitian Keseluruhan Tingkat Pemahaman tentang Penyakit Penular.....	55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Simpulan.....	63
B. Implikasi	64
C. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Enam Jenjang Berpikir Taksonomi Bloom.....	9
Gambar 2. Segitiga Epidemiologi.....	18
Gambar 3. Tingkat Pemahaman tentang Penyakit Menular Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Kronggahan.	43
Gambar 4. Tingkat Pemahaman tentang Penyakit Menular Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Trini.....	45
Gambar 5. Tingkat Pemahaman tentang Penyakit Menular Siswa Kelas V SD Negeri Jambon 2	47
Gambar 6. Tingkat Pemahaman tentang Penyakit Menular Siswa Kelas V SD Negeri Mayangan	49
Gambar 7. Tingkat Pemahaman tentang Penyakit Menular Siswa Kelas V SD Negeri Bedog.	51
Gambar 8. Tingkat Pemahaman tentang Penyakit Menular Siswa Kelas V SD Negeri Baturan 1.	53
Gambar 9. Tingkat Pemahaman tentang Penyakit Menular Siswa Kelas V SD Negeri Baturan 2.	55
Gambar 10. Tingkat Pemahaman tentang Penyakit Menular Siswa Kelas V SD se-Gugus Trihanggo.	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.Kompetensi Dasar PJOK Kelas V	22
Tabel 2.Populasi Penelitian.....	32
Tabel 3.Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	35
Tabel 4.Kriteria Tingkat Kesukaran	37
Tabel 5.Norma Penilaian	39
Tabel 6.Analisis Tingkat Kesukaran.....	40
Tabel 7. Deskriptif Statistik Tingkat Pemahaman tentang Penyakit Menular SD Muhammadiyah Kronggahan	41
Tabel 8.Norma penilaian Tingkat Pemahaman tentang Penyakit Menular SD Muhammadiyah Kronggahan	42
Tabel 9.Deskriptif Statistik Tingkat Pemahaman tentang Penyakit Menular SD Muhammadiyah Trini	43
Tabel 10.Norma penilaian Tingkat Pemahaman tentang Penyakit Menular SD Muhammadiyah Trini	44
Tabel 11.Deskriptif Statistik Tingkat Pemahaman tentang Penyakit Menular SD Negeri Jambon 2.....	45
Tabel 12.Norma Penilaian Tingkat Pemahaman tentang Penyakit Menular SD Negeri Jambon 2.....	46
Tabel 13.Deskriptif Statistik Tingkat Pemahaman tentang Penyakit Menular SD Negeri Mayangan.	47
Tabel 14.Norma Penilaian Tingkat Pemahaman tentang Penyakit Menular SD Negeri Mayangan	48
Tabel 15. Deskriptif Statistik Tingkat Pemahaman tentang Penyakit Menular SD Negeri Bedog.....	50
Tabel 16. Norma Penilaian Tingkat Pemahaman tentang Penyakit Menular SD Negeri Bedog.....	50
Tabel 17.Deskriptif Statistik Tingkat Pemahaman tentang Penyakit Menular SD Negeri Baturan 1.....	52
Tabel 18.Norma Penilaian Tingkat Pemahaman tentang Penyakit Menular SD Negeri Baturan 1.....	52

Tabel 19.Deskriptif Statistik Tingkat Pemahaman tentang Penyakit Menular SD	
Negeri Baturan 2.....	54
Tabel 20.Norma Penilaian Tingkat Pemahaman tentang Penyakit Menular SD	
Negeri Baturan 2.....	54
Tabel 21. Deskriptif Statistik Tingkat Pemahaman tentang Penyakit Menular.....	56
Tabel 22. Norma Penilaian Tingkat Pemahaman tentang Penyakit Menular.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan	69
Lampiran 2.Surat Izin Penelitian SD Muhammadiyah Kronggahan.....	70
Lampiran 3.Surat Izin Penelitian SD Muhammadiyah Trini	71
Lampiran 4.Surat Izin Penelitian SD Negeri Jambon 2	72
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian SD Negeri Mayangan	73
Lampiran 6.Surat Izin Penelitian SD Negeri Bedog	74
Lampiran 7.Surat Izin Penelitian SD Negeri Baturan 1	75
Lampiran 8.Surat Izin Penelitian SD Negeri Baturan 2	76
Lampiran 9.Instrumen Penelitian	77
Lampiran 10. Instrumen Penelitian	78
Lampiran 11.Dokumentasi SD Muhammadiyah Kronggahan.....	79
Lampiran 12.Dokumentasi SD Muhammadiyah Trini	79
Lampiran 13.Dokumentasi SD Negeri Jambon 2	80
Lampiran 14.Dokumentasi SD Negeri Mayangan	80
Lampiran 15.Dokumentasi SD Negeri Bedog	81
Lampiran 16.Dokumentasi SD Negeri Baturan 1	81
Lampiran 17.Dokumentasi SD Negeri Baturan 2	82
Lampiran 18.Surat Keterangan Penelitian SD Muhammadiyah Kronggahan	83
Lampiran 19.Surat Keterangan Penelitian SD Negeri Jambon 2	84
Lampiran 20.Surat Keterangan Penelitian SD Negeri Mayangan.....	84
Lampiran 21.Surat Keterangan Penelitian SD Negeri Bedog.....	85
Lampiran 22.Surat Keterangan Penelitian SD Negeri Baturan 1	85
Lampiran 23.Surat Keterangan Penelitian SD Negeri Baturan 2.....	86
Lampiran 24.Hasil Penelitian SD Muhammadiyah Kronggahan.....	86
Lampiran 25.Hasil Penelitian SD Muhammadiyah Trini	87
Lampiran 26.Hasil Penelitian SD Negeri Jambon 2	87
Lampiran 27.Hasil Penelitian SD Negeri Mayangan	88
Lampiran 28.Hasil Penelitian SD Negeri Bedog	88
Lampiran 29.Hasil Penelitian SD Negeri Baturan 1	89
Lampiran 30.Hasil Penelitian SD Negeri Baturan 2	89
Lampiran 31.Hasil Penelitian Keseluruhan	90
Lampiran 32.Hasil Tingkat Kesukaran Soal.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan manusia akan memperoleh ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupannya. Pendidikan berhasil membentuk dan mengembangkan sumber daya manusia yang handal dan utuh sehingga generasi bangsa menjadi cerdas, unggul, dan memiliki wawasan berpikir yang luas dan kreatif. Menurut (Azis, 2023, p. 1) Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Melalui pendidikan seseorang mendapatkan hal-hal yang berguna dalam hidupnya. Tujuan pendidikan adalah untuk membentuk dan mengembangkan sumber daya manusia yang handal dan utuh sedemikian rupa sehingga muncul generasi manusia yang cerdas, unggul, berwawasan luas dan kreatif. Pendidikan yang berkualitas pasti meningkatkan kualitas dan mutu negara, sehingga pendidikan yang berkualitas melalui sekolah menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pendidikan dalam olahraga tidak hanya tentang materi fisik ataupun olahraga yang modern, tetapi juga tentang menjaga kesehatan tubuh agar dapat melakukan kegiatan sehari-hari. Dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) banyak materi yang membahas tentang kesehatan diantaranya menjaga kebersihan alat reproduksi, cara menjaga diri dari pelecehan seksual, bahaya merokok dan NAPZA, dan pemeliharaan diri dari orang lain dan penyakit menular dan tidak

menular, dari banyaknya materi tersebut yang mengambil perhatian yaitu tentang penyakit menular dan tidak menular.

Pendidikan dapat dikatakan berhasil berdasarkan kualitas pendidikan itu sendiri. Kualitas pendidikan yang baik yaitu memenuhi adanya kualitas pendidik, infrastruktur yang mendukung, metode pembelajaran yang baik dan kurikulum yang diajarkan. Hal tersebut baru beberapa dari faktor yang menjadikan pendidikan yang berkualitas. Kurikulum memiliki landasan pengembangan yang memiliki peran sangat penting. Apabila tidak memiliki dasar pijakan yang kuat, maka kurikulum akan mudah terombang ambing dan yang akan dipertaruhkan adalah peserta didik yang dihasilkan oleh pendidikan itu sendiri, dalam arti lain kurikulum sebagai sarana menyampaikan pengetahuan melalui proses pembelajaran dari guru kepada siswa.

Proses pembelajaran dalam pendidikan kurikulum 2013 menunjuk peserta didik untuk mencari tahu dari berbagai sumber belajar secara mandiri dengan diarahkan oleh guru. Diberlakukannya kurikulum 2013 di sekolah mengidentifikasi semua elemen yang ada di sekolah sudah siap menerapkannya, termasuk kemampuan guru, media pembelajaran dan tujuan jelas yang hendak di tuju dalam setiap pendidikan dalam mata pelajaran. Tujuan dari pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik serta pembiasaan pola hidup sehat. Pola hidup sehat harus ditetapkan mulai dini.

Usia sekolah adalah masa dimana anak akan belajar mengenai banyak hal. Pada usia ini, anak akan mengembangkan berbagai aspek seperti aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Anak usia sekolah juga sangat rentan terhadap gangguan kesehatan. Masalah ini kurang mendapat perhatian baik dari orang tua maupun sekolah terutama dalam penyakit menular dalam kalangan anak sekolah dasar sangat kurang untuk diperhatikan. Untuk mencegah masalah kesehatan pada khususnya dalam penyebaran penyakit menular, anak harus mendapatkan pendidikan kesehatan. Masalah kesehatan sering terjadi pada anak usia sekolah dasar menyangkut kesehatan individu maupun lingkungan.

Untuk meningkatkan pendidikan kesehatan di sekolah dasar diajarkan kepada siswa melalui senam, olahraga dan kesehatan. Proses pembelajaran yang dirancang dan diselenggarakan secara sistematis dengan aktivitas jasmani dan latihan hidup sehat, agar peserta didik dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, mencapai keberhasilan dan mencapai kesehatan yang optimal. Setiap orang harus menjaga kebersihan tubuh dan lingkungan. Orang yang berolahraga juga terkadang memiliki masalah dengan kebersihan, seperti tidak segera mengganti pakaian setelah berolahraga, meskipun pakaiannya basah karena keringat. Contoh lainnya adalah kaos kaki yang jarang diganti dan dipakai setiap hari. Tentu saja, kebiasaan tidak sehat tersebut dapat membuat bakteri dan kuman berkembang biak dan menimbulkan penyakit.

Pendidikan kesehatan adalah proses perubahan perilaku yang dinamis, dimana perubahan tersebut bukan sekedar proses transfer materi atau teori dari seseorang ke orang lain dan bukan pula seperangkat prosedur, akan tetapi

perubahan tersebut terjadi karena adanya kesadaran dari dalam individu, kelompok, atau masyarakat itu sendiri (Iqbal & Chayatin, 2009, pp. 4-5). Banyak anak sekolah dasar yang kesehatannya terganggu, seperti batuk, flu, gangguan tenggorokan, ataupun yang lainnya. Dan penyakit itu dapat menularkan kepada teman-teman ataupun kepada gurunya, yang mengakibatkan semakin banyak rantau penyebaran virus di lingkungan sekolah.

Penyakit menular adalah penyakit yang dapat ditularkan yang dapat disebabkan oleh agen biologi seperti virus, jamur, bakteri, serta parasit (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 82 Tahun 2014), dalam lingkungan sekolah masih kurangnya sosialisasi tentang penyakit menular, cara pencegahan, dan bagaimana cara mengobatinya. Maka dari itu sebagai guru PJOK mempunyai peran sangat penting untuk memberikan pembelajaran mengenai kesehatan diri dari orang lain dan lingkungan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri se-Gugus 5 Trihanggo dapat diketahui bahwa beberapa siswa kelas V belum memahami tentang materi pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular baik itu jenis-jenis penyakit menular, cara penularan, cara pencegahan, cara mengobati, dan gejala yang terjadi jika terkena penyakit menular. Siswa hanya sebatas mengetahui nama penyakit menular tanpa mereka memahami cara penyebaran, cara pengobatan dan cara mencegah. Hal tersebut dikarenakan saat mata pelajaran PJOK terkait materi kesehatan khususnya pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular media yang digunakan untuk menyampaikan materi oleh guru sangat terbatas, hanya berupa Lembar Kerja Siswa (LKS), materi sudah

disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran, akan tetapi siswa hanya sekedar memahami saja.

Selain itu faktor orang tua juga memungkinkan kurang memberikan pengetahuan kepada anaknya terkait pentingnya memahami penyakit menular. Dapat diketahui bahwa perilaku hidup sehat sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, hal tersebut harus mulai sadar sejak dini, munculnya banyak jenis penyakit membuat sadar akan menjaga kebersihan, dalam musim yang tidak beraturan penyakit menular banyak bermunculan, seperti pilek, batuk, gatal dan lainnya. Banyak faktor yang mempengaruhi adanya penyakit menular antara lain faktor kebersihan, faktor iklim dan cuaca dan faktor lingkungan hidup. Tidak pahamiannya siswa kelas V SD menjadikan siswa kurang memperhatikan pola hidup sehat, sehingga diketahui adanya siswa yang terkena penyakit menular yang biasa menyerang anak-anak. Akan tetapi hal tersebut bisa teratasi apabila peserta didik memahami akan penyebab penyakit dan bisa menghindari dampaknya ataupun penularannya. Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan, dirasa penting diadakan penelitian tingkat pemahaman tentang penyakit menular di SD gugus 5 Trihanggo, Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Belum diketahui tingkat pemahaman siswa kelas V terhadap materi pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular.

2. Proses pembelajaran yang belum maksimal karena media pembelajaran yang terbatas, sehingga terdapat siswa yang tidak paham akan materi pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular.
3. Kurangnya pemahaman dari orang tua terkait menjaga kesehatan diri dari penyakit menular.
4. Upaya penyampaian materi yang tidak dapat di terima siswa akan bahaya penyakit menular.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti hanya sebatas “Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus 5 Trihanggo Kapanewon Gamping Kabupaten Sleman Terhadap Penyakit Menular”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang didapatkan, yaitu “Seberapa tinggi tingkat pemahaman siswa kelas V SD gugus 5 Trihanggo tentang penyakit menular?”.

E. Tujuan Penelitian

Dengan memerhatikan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas V pada pembelajaran pendidikan jasmani materi pendidikan kesehatan yaitu pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular.

F. Manfaat penelitian

1. Secara teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya tentang upaya dari dini pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam menyalurkan pengetahuannya akan pendidikan kesehatan kepada siswa khususnya tentang penyakit menular.
- b. Dapat memberikan motivasi pada peneliti yang lain pada umumnya, khususnya bagi peneliti yang memiliki pembahasan tema yang hampir sama sehingga dapat lebih baik.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan dalam perencanaan meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK khususnya dalam mata pelajaran PJOK berupa materi kesehatan tentang penyakit menular.

b. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat memerikan pemahaman terhadap pentingnya pembelajaran PJOK pada materi kesehatan berupa bahaya penyakit menular serta dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berfikir secara positif, kritis dan logis.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah tentang pentingnya menyampaikan materi penyakit menular.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

1. Tinjauan Tentang Pemahaman

a. Definisi Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai makna mengerti benar, sedangkan pemahaman merupakan proses pembuatan cara memahami (Zul, 2008, pp. 607-608). Dalam proses pembelajaran di sekolah pemahaman tentang ilmu yang dipelajari merupakan salah satu target yang harus dicapai dalam pembelajaran. (Wulan dan Rusdiana, 2013, p. 71) mengatakan bahwa pemahaman adalah jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dan dapat memanfaatkannya tanpa harus menghubungkannya dengan hal-hal lain. (Latifah, 2017, p. 9) menjelaskan bahwa pemahaman merupakan kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman bukan hanya tentang memahami saja, akan tetapi bagaimana kemampuan dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, dan menyatakan sesuatu dengan berbagai faktor sesuai dengan caranya sendiri dari apa yang pernah didapatkan. Sebagai seorang guru dalam pelaksanaan pembelajaran harapan paling penting adalah peserta didik dapat memahami apa yang disampaikan, sehingga peserta didik dapat

menjelaskan sendiri dengan cara sendiri maksud dari pembelajaran yang disampaikan guru.

b. Tingkat Pemahaman Taksonomi Bloom.

Menurut Taksonomi bloom pemahaman masuk pada ranah kognitif yang berupa; pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Keenam aspek di bidang kognitif ini merupakan hirarki kesukaran tingkat berpikir dari yang rendah sampai yang tertinggi.



6 Aspek dalam Ranah Kognitif

Gambar 1. Enam Jenjang Berpikir Taksonomi Bloom

Sumber: <https://bit.ly/44PesQL>

Penjelasan mengenai indikator taksonomi Bloom yang terdiri dari enam aspek dapat dijelaskan oleh (Yohanes, 2018, pp. 27-28) sebagai berikut :

1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah mengingat bahan atau bahan yang digunakan untuk mempelajari apa yang diajarkan guru. Keterampilan yang dibutuhkan dalam fase ini menuntut siswa untuk dapat mengenali atau mengetahui adanya konsep, fakta atau istilah tanpa harus mengerti atau

dapat menggunakan. Indikator dari pengetahuan adalah siswa dapat menyebutkan, meunjukkan, mengenal, mengingat kembali, menyebutkan definisi, memilih dan menyatakan. Pengetahuan adalah level paling rendah dalam taksonomi Bloom.

2. Pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan untuk menangkap arti suatu materi atau informasi yang dipelajari atau disampaikan guru. Kemampuan siswa lebih tinggi setelah melewati tingkat hafalan pada tingkat awal. Kemampuan dalam tahap ini siswa sudah mampu memahami dan mencerna makna yang terkandung dari pesan yang sudah dihafalkan sebelumnya. Kemampuan pemahaman dapat dijabarkan menjadi tiga kategori sebagai berikut; 1) Menerjemahkan adalah sebagai konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik, pengalihan konsep yang berupa kata-kata ke dalam gambar atau grafik, 2) Menginterpretasi adalah kemampuan untuk mengetahui dan memahami dan siswa diharapkan dapat menginterpretasikan kembali data, 3). Ekstrapolasi adalah kemampuan siswa untuk memahami pola dan segala sesuatu yang berkaitan dengan kecerdasan yang lebih tinggi.

3. Penerapan

Penerapan adalah kemampuan untuk menerapkan informasi dan materi yang dipelajari ke dalam situasi baru yang konkret dengan sedikit arahan. Penerapan yang dimaksudkan siswa dapat menggunakan aturan, konsep, metode, dan teori untuk memecahkan masalah. Pada tahap ini,

siswa akan dapat menerapkan pesan-pesan teoretis ini ke dalam aktivitas dan masalah baru yang lebih konkret.

4. Analisis

Analisis adalah kemampuan untuk memecahkan materi atau informasi menjadi komponen-komponen yang lebih kecil sehingga lebih mudah dipahami. Dengan kata lain, keterampilan analitis dibagi menjadi tiga bagian yaitu : 1) Analisis faktor menyiratkan kemampuan untuk merumuskan hipotesis, mengidentifikasi faktor kunci, dan membedakan antara fakta dan nilai, 2) Analisis Hubungan merupakan analisis yang menuntut siswa untuk mengenali unsur-unsur dan pola hubungan, 3) analisis prinsip organisasi adalah analisis hubungan yang harus memungkinkan mahasiswa menganalisis dasar-dasar struktur organisasi.

5. Sintesis

Sintesis adalah kemampuan untuk menggabungkan bagian dan komponen menjadi bentuk yang lengkap dan unik. Pada tahap ini, siswa dapat menggabungkan beberapa pertanyaan untuk membuat satu set lengkap, sehingga siswa dapat menunjukkan bahwa pesan yang siswa terima menunjukkan hubungan antara satu pesannya dengan pesan lainnya.

6. Evaluasi

Evaluasi adalah kemampuan untuk menilai nilai suatu dokumen, pernyataan, laporan, maupun cerita untuk tujuan tertentu. Evaluasi didasarkan pada kriteria standar yang jelas. Tingkat pemahaman yang

terakhir adalah tingkat evaluasi. Pada level ini, siswa mampu mengevaluasi, berdiskusi, atau menanggapi pesan yang mereka pahami, sehingga memberikan siswa perspektif yang mandiri terhadap pesan tersebut.

2. Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Menurut (Yohanes, 2018, p. 26) tingkat pemahaman seseorang dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor yang terdapat pada makhluk hidup itu sendiri yang dikenal sebagai faktor individu, yang meliputi kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, dorongan dan faktor pribadi.

b. Faktor Eksternal

Faktor yang berada di luar diri individu dikenal sebagai faktor sosial, yang meliputi faktor sosial seperti keluarga atau situasi rumah, pengajar dan metodenya, peralatan yang digunakan dalam pembelajaran, lingkungan yang dapat mempengaruhi, peluang yang tersedia, dan dorongan sosial.

3. Kategori Pemahaman

Dalam taksonomi Bloom, pemahaman tergolong ke dalam ranah kognitif tingkat kedua. Pemahaman memiliki tingkat yang lebih tinggi dibandingkan dengan pengetahuan. Ini berarti pemahaman tidak hanya sebatas mengetahui, tetapi juga mencakup keinginan untuk belajar, mampu memanfaatkan, atau mengaplikasikan apa yang telah dipelajari dan dipahami.

Dijelaskan oleh (Sudjana, 2014, p. 25) Pemahaman dikategorikan menjadi tiga kategori, yaitu:

- a. Pemahaman terjemah merupakan pemahaman yang paling dasar, dimulai dari interpretasi secara harfiah atau hanya dalam tahap mengetahui atau menghafal saja dan belum dapat atau tidak mampu menerapkannya pada situasi baru yang terkait, contohnya menerjemahkan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia, menerjemahkan kata “*red*” menjadi “merah” dan “*white*” menjadi “putih”.
- b. Pemahaman terjemahan penafsiran adalah tahap kedua setelah pemahaman terjemahan, yaitu dengan menghubungkan bagian-bagian sebelumnya dengan pengetahuan dan informasi yang dimiliki tentang suatu hal, serta memahami cara dan alasan mengapa hal itu terjadi yang kemudian dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah yang terkait.
- c. Penafsiran ekstrapolasi merupakan level yang paling tinggi, di mana dengan menggunakan ekstrapolasi diharapkan dapat melihat lebih dalam dari apa yang tertulis sehingga dapat membuat perkiraan tentang akibat atau memperluas pemahaman dalam hal waktu atau isu yang dibahas.

B. Hakikat Siswa Sekolah Dasar

1. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Siswa Sekolah dasar adalah seseorang yang mengikuti suatu program pendidikan di sekolah dasar di bawah bimbingan seorang atau beberapa guru. Menurut Nasution dalam (Djamarah, 2008, p. 123), fase usia sekolah dasar adalah masa akhir anak yang berlangsung dari usia 6 tahun hingga kira-kira

usia 11 tahun atau 12 tahun. Karakteristik utama siswa sekolah dasar adalah mereka menampilkan perbedaan-perbedaan individual dalam banyak segi dan bidang, diantaranya perbedaan dalam intelegensi, kemampuan dalam kognitif dan bahasa, perkembangan kepribadian dan perkembangan fisik anak.

Sedangkan menurut Piaget (Sumantri, 2016, p. 15) berpendapat bahwa anak akan mengalami 4 periode perkembangan berfikir, yang berlangsung dari lahir sampai dewasa, periode-periode perkembangan itu adalah :

a. Periode sensori motor

Anak mengalami tahap ini sejak lahir sampai dengan 2 tahun, karakteristiknya berupa gerakan-gerakan sebagai akibat reaksi langsung. Anak belum menyadari adanya konsep yang tetap.

b. Periode persiapan operasional

Tahap ini dicapai oleh anak yang berumur 2-7 tahun. Pada tahap ini, anak di dalam pikirannya didasarkan pada keputusan yang dapat dilihat seketika. Pada tahap ini juga anak mulai memanipulasi sumber dari benda-benda sekitarnya, namun masih sukar melihat hubungan-hubungan dan mengambil kesimpulan secara konsisten.

c. Periode operasi konkret

Anak akan mencapai tahap ini pada usia 7-11 tahun atau 12 tahun. Pada tahap ini anak dalam berpikirnya menjadi operasional yang ditandai dengan permulaan berpikir matematis-logis dan adanya hubungan-hubungan dengan pengalaman empiris konkret lampau. Namun pengerjaan-engejaan logis dapat dilakukan dengan berorientasi ke

objek-objek atau peristiwa yang langsung dialami. Tahap ini juga anak baru mampu mengingat definisi yang telah ada dan mengungkapkannya kembali, tetapi belum mampu untuk merumuskan sendiri definisi tersebut secara tepat. Anak belum mampu menguasai simbol verbal dan ide-ide abstrak.

d. Periode operasi formal

Pada umumnya tahap ini dicapai anak pada usia 12-13 tahun. Anak pada tahap ini dapat memberikan alasan dengan menggunakan lebih banyak simbol-simbol atau ide dari objek-objek yang berkaitan dengan benda-benda empiris, tetapi menggunakan prosedur hipotesis deduktif serta mampu menggunakan logika seperti “jika-maka”. Perlu diketahui pula bahwa dalam perkembangan intelektual terjadi proses yang sederhana seperti melihat, menyentuh, menyebut nama benda dan sebagainya, dan adaptasi yaitu suatu rangkaian perubahan yang terjadi pada tiap individu sebagai hasil interaksi dengan dunia sekitarnya. Menurut (Indra, 2010, p. 4) sesuai dengan tingkatan pendidikannya, karakteristik anak SD dibedakan menjadi 2, yaitu karakteristik anak SD kelas rendah (kelas 1-3 SD) dan kelas tinggi (kelas 4-6 SD). Berikut ini pembahasannya :

1) Karakteristik anak usia SD kelas rendah

Beberapa sifat khas anak-anak pada masa ini antara lain :

- a) Adanya korelasi positif yang tinggi antara keadaan kesehatan pertumbuhan jasmani dan prestasi sekolah.

- b) Adanya sikap yang cenderung untuk mematuhi peraturan-peraturan permainan yang tradisional.
 - c) Ada kecenderungan memuji sendiri.
 - d) Suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak lain, kalau hal itu dirasanya menguntungkan untuk meremehkan anak lain.
 - e) Kalau tidak dapat menyelesaikan sesuatu soal, maka soal itu dianggapnya tidak penting.
- 2) Karakteristik anak usia SD kelas tinggi

Beberapa sifat khas anak-anak pada masa ini adalah sebagai berikut :

- a) Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkrit, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.
- b) Sangat realistik, ingin tahu dan ingin belajar.
- c) Menjelang akhir masa ini telah ada minat terhadap hal-hal dan mata pelajaran khusus, yang oleh ahli-ahli yang mengikuti teori faktor ditafsirkan sebagai mulai menonjolnya faktor-faktor.
- d) Sampai kira-kira umur 11 tahun anak membutuhkan guru atau orang-orang dewasa lainnya, untuk menyelesaikan tugasnya dan memenuhi keinginannya. Setelah kira-kira umur 11 tahun pada umumnya anak menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha menyelesaikannya sendiri.

- e) Pada masa ini anak memandang nilai (angka rapor) sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi sekolah.
- f) Anak-anak pada masa ini gemar membentuk kelompok sebaya, biasanya untuk dapat bermain bersama-sama. Di dalam permainan ini biasanya anak tidak lagi terikat kepada aturan permainan yang tradisional, mereka membuat peraturan sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, siswa sekolah dasar berada pada periode operasi konkret, pada tahap ini anak mengembangkan pemikiran logis, masing sangat terikat pada fakta-fakta perseptual, artinya anak mampu berfikir logis, tetapi masih terbatas pada obyek-obyek konkret, dan mampu melakukan konservasi.

2. Tinjauan Tentang Penyakit Menular

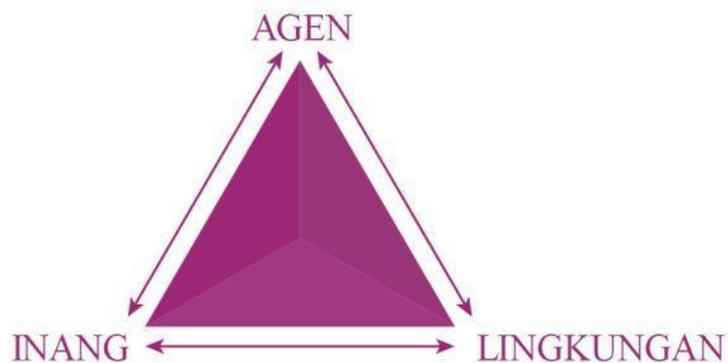
a. Pengertian Penyakit Menular

Penyakit menular adalah penyakit yang ditularkan melalui berbagai media. Penyakit jenis ini merupakan masalah kesehatan yang besar di hampir semua negara berkembang karena angka kesakitan dan kematiannya yang relatif tinggi dalam waktu yang relatif singkat. Berbeda dengan penyakit tidak menular yang biasanya bersifat menahun dan banyak disebabkan oleh gaya hidup (*life style*), penyakit menular umumnya bersifat akut (mendadak) dan menyerang semua lapisan masyarakat. Penyakit jenis tersebut masih diprioritaskan mengingat sifat menularnya yang bisa menyebabkan wabah dan menimbulkan kerugian yang besar, (Masriadi, 2017, p. 1).

(Yuli, 2022, p. 1) menjelaskan bahwa penyakit menular dikenal juga dengan penyakit infeksius. Penyakit menular merupakan salah satu jenis penyakit yang dapat bermigrasi dari satu individu yang lain. Perpindahan secara tidak langsung bisa melalui bantuan suatu perantara, salah satunya hewan yang disebut vektor.

Penyebab terjadinya penyakit menular adalah adanya mikroorganisme patogenik, seperti virus, bakteri, jamur, dan parasit. Adanya mikroorganisme tersebut dalam tubuh dapat berakibat pada terjadinya infeksi. Proses perpindahan organisme tersebut yang menularkan penyakit dari individu satu menuju individu lain.

Berdasarkan ilmu epidemiologi, munculnya suatu penyakit dapat terjadi akibat adanya hubungan dari tiga hal, yaitu agen, inang, serta lingkungan. Ketiga hal tersebut berada dalam segitiga epidemiologi. Berikut merupakan gambaran kegiatan kooperatif pada segitiga epidemiologi:



Gambar 2. Segitiga Epidemiologi

Sumber: <https://bit.ly/3YhCdq>

1) Agen

Agen merupakan penyebab yang dapat menimbulkan terjadinya penyakit. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi agen untuk dapat menyebabkan penyakit. Contoh faktor tersebut adalah banyaknya agen infeksi dan kemampuan agen tersebut dapat menyebabkan penyakit.

2) Inang

Inang merupakan individu yang terkena dampak agen. Inang memiliki faktor yang berasal dari dalam yang berpengaruh pada munculnya penyakit. Faktor tersebut disebut dengan faktor risiko, yang terdiri dari usia, jenis kelamin, tingkat kekebalan tubuh, dan perilaku.

3) Lingkungan

Lingkungan merupakan faktor yang berasal dari luar yang berpengaruh pada hubungan antara gen serta inangnya. Contoh faktor yang berasal dari luar tersebut adalah kepadatan populasi, iklim, sanitasi, dan keberadaan vektor.

Suatu penyebab dari penyakit dapat berpindah dari satu tempat ke tempat lain karena adanya rantai infeksi. Rantai infeksi bermula dari perpindahan penyakit pada reservoir melewati “portal keluar”. Perpindahan tersebut melalui cara tertentu dan masuk pada “portal masuk” yang pas untuk melakukan infeksi inang yang lemah.

Berdasarkan uraian dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penyakit menular adalah penyakit yang muncul akibat interaksi antara agen, inang dan lingkungan yang berpindah-pindah dari tempat satu ke

tempat lain atau dari individu ke individu lain baik manusia ataupun hewan sesuai dengan siklus infeksi.

b. Jenis Penyakit Menular

Menurut Permenkes No. 82 tahun 2014 pasal 4 berdasarkan cara penularannya, penyakit menular dikelompokkan menjadi 2 yaitu; penyakit menular langsung, dan penyakit tular vektor dan binatang pembawa penyakit.

1. Penyakit Menular Langsung

Berdasarkan Permenkes No. 82 tahun 2014 penyakit menular memiliki berbagai macam jenisnya, antara lain:

- a. Difteri : Hepatitis
- b. Pertusis : Penyakit akibat Pneumokokus
- c. Tetanus : Penyakit akibat Rotavirus
- d. Polio : Penyakit akibat Human Papilloma Virus (HPV)
- e. Campak : Penyakit virus ebola
- f. Kolera : Infeksi saluran pencernaan
- g. Rubella : Infeksi menular seksual
- h. Influenza : Infeksi saluran pernafasan
- i. Meningitis : Kusta

2. Penyakit Tular Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit

Berdasarkan Permenkes No. 82 tahun 2014 penyakit tular vektor dan binatang pembawa penyakit memiliki berbagai macam jenisnya, antara lain:

- | | |
|------------------------------|-----------------|
| a. Malaria | f. Rabies |
| b. Demam Berdarah | g. Antraks |
| c. Chikungunya | h. Pes |
| d. Filariasis dan Kecacingan | i. Toxoplasma |
| e. Flu Burung | j. Lestoporosis |

3. Materi Penyakit Menular di SD

Menurut Peraturan Kesehatan 2014, penyakit menular meliputi ada dua kelompok yaitu penyakit menular langsung, vektor menular dan hewan penyebab penyakit. Penyakit yang dapat menular secara langsung terdiri dari 24 macam penyakit menular dan 13 macam penyakit vektor serta binatang pembawa penyakit. Namun, tidak semua jenis penyakit menular diajarkan dalam pelajaran PJOK di sekolah dasar. Hanya beberapa contoh penyakit menular yang diajarkan dalam materi tersebut. Selain berbagai macam penyakit menular, tentu saja terdapat juga faktor-faktor penyebab penyakit, gejala-gejala yang muncul saat tertular, langkah-langkah yang diambil saat tertular, dan upaya pencegahan agar tidak tertular oleh penyakit menular.

Tabel 1. Kompetensi Dasar PJOK Kelas V

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.9 Memahami konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular.	3.9.1 Memahami konsep pemeliharaan diri dari penyakit menular dan tidak menular dengan tepat. 3.9.2 Menjelaskan konsep pemeliharaan diri dari penyakit menular dan tidak menular dengan tepat.	Konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular.	Mengkaji konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular.
4.9 Menerapkan konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular.	4.9.1 Melakukan pencegahan dengan konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular dengan benar. 4.9.2 Menerapkan konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular dengan benar.		

Materi yang diberikan di kelas V tentang penyakit menular pada buku guru “Aktif Berolahraga” hanya sebagian kecil dari beberapa jenis penyakit menular yang terdapat pada peraturan menteri kesehatan, meliputi:

1. Diare

Pernyataan WHO dalam (Harsismanto, 2019, p. 76) diare adalah keluarnya tiga atau lebih feses yang longgar atau cair per hari atau lebih sering dari pada yang normal untuk individu. Diare disebabkan oleh

berbagai organisme bakteri, virus, dan parasit. Pada (Rosiana, 2021, p. 47) penyebaran penyakit diare dapat melalui makanan atau minuman yang terkontaminasi oleh virus dan bakteri.

a. Sebab-sebab

Hal-hal yang dapat menyebabkan seseorang yang terkena diare, antara lain:

- 1) Tidak mencuci tangan sebelum makan
- 2) Memakan makanan yang dihinggapi lalat
- 3) Lingkungan sekitar kotor

b. Gejala – gejala

Gejala yang sering dialami oleh penderita diare, antara lain:

- 1) Perut terasa sakit
- 2) Sering muntah-muntah
- 3) Sering buang air besar
- 4) Badan terasa lemas

c. Tindakan

Tindakan yang harus dilakukan jika terkena diare, antara lain:

- 1) Penuhi kebutuhan cairan tubuh
- 2) Meminum Oralit
- 3) Istirahat yang cukup
- 4) Mengonsumsi makanan yang tepat dan bersih

d. Pencegahan

Cara mencegah timbulnya penyakit diare, antar lain:

- 1) Mencuci tangan dengan sabun sebelum makan
- 2) Meminum air yang sudah direbus
- 3) Membersihkan lingkungan
- 4) Menutup makan agar tidak dihinggapi lalat

2. Demam berdarah

Demam berdarah merupakan salah satu jenis dari penyakit *arbovirus*. *Arbovirus* artinya virus yang ditularkan melalui gigitan artropoda, seperti nyamuk. Arbovirus adalah kependekan dari *arthropod-borne-viruses*. Jika nyamuk menghisap darah manusia yang sedang dalam viremi, virus akan berkembang biak dalam tubuh nyamuk tersebut sampai masa inkubasi (Frída, 2019, p. 2). Kemudian, nyamuk itu dapat menularkan virus melalui gigitannya ke manusia lain. Inveksi arbovirus ini dapat menyebabkan timbulnya penyakit demam berdarah dengue. Jadi, demam berdarah merupakan manifestasi klinis dari penyakit arbovirus.

a. Sebab-sebab

Penyakit demam berdarah disebabkan oleh virus *dengue* (*Dengue haemorrhagic fever*) penyakit ini sering disebut dengan DBD (Demam Berdarah Dengue). Bibit penyakit demam berdarah terdapat dalam nyamuk *Aedes aegypti*. Ciri-ciri nyamuk *Aedes aegypti* badannya yang berwarna hitam dengan bintik-bintik putih.

b. Gejala-gejala

Gejala-gejala orang yang terkena penyakit demam berdarah antara lain:

- 1) Suhu badan dengan cepat akan tinggi
- 2) Berat badan dengan cepat turun drastis
- 3) Dalam waktu tiga hari akan timbul bintik-bintik merah pada kulit
- 4) Badan lemas
- 5) Rasa nyeri pada hulu hati dan perut
- 6) Timbul mimisan dari mulut dan hidung

c. Tindakan

Orang yang terkena penyakit demam berdarah harus segera diobati. Jika terlambat, demam berdarah dapat menyebabkan kematian. Tindakan yang tepat adalah segera membawa penderita ke dokter atau rumah sakit.

d. Pencegahan

Cara mencegah penyakit demam berdarah adalah dengan mencegah perkembangbiakan nyamuk *Aedes aegypti*. Berikut cara mencegah perkembangan nyamuk:

- 1) Melakukan pengasapan
- 2) Menguras bak mandi secara teratur
- 3) Menutup tempat-tempat air
- 4) Mengubur kaleng-kaleng bekas

3. *Influenza*

Influenza (flu) adalah penyakit pernapasan menular yang disebabkan oleh virus *influenza* yang dapat menyebabkan penyakit ringan sampai penyakit berat (Abelson, 2009, p. 37). Setiap orang sudah mengenal dan sudah pernah menderita penyakit ini. Bila terserang penyakit ini pekerjaan sehari-hari akan terhalang, karena gejala penyakit ini ialah rasa tidak enak badan, demam, rasa pegal linu, lemas, lesu, bersin-bersin dan terasa nyeri di otot-otot dan sendi (Prabu, 1996). Penyebab *influenza* adalah virus RNA yang termasuk dalam keluarga *Orthomyxoviridae* yang dapat menyerang burung, mamalia termasuk manusia. Virus ditularkan melalui air liur terinfeksi yang keluar pada saat penderita batuk, bersin atau melalui kontak langsung dengan sekresi (ludah, air liur, ingus) penderita. Ada dua jenis *virus influenza* yang utama menyerang manusia yaitu virus A dan virus B (Spikler, 2009, p. 56). Virus ini beredar di seluruh dunia dan dapat mempengaruhi orang tanpa memandang usia dan jenis kelamin. *Influenza* diketahui menyebabkan epidemi tahunan dan umumnya mencapai puncaknya pada musim dingin di daerah beriklim sedang. Sampai saat ini sudah ditemukan beberapa vaksin yang bisa menangani *virus influenza* (CDC, 2011).

a. Penyebab

Penyebab penyakit *influenza* adalah virus. Virus adalah hama-hama penyakit yang amat halus.

b. Gejala-gejala

- 1) Sering bersin berkali-kali
- 2) Kepala pusing
- 3) Tubuh lemah
- 4) Hidung tersumbat dan mengeluarkan lendir
- 5) Sering batuk-batuk
- 6) Suhu badan tinggi, kadang-kadang merasa mual

c. Pencegahan

- 1) Menjauhkan diri dari penderita
- 2) Beristirahat yang cukup
- 3) Makan makanan yang bergizi

C. Penelitian yang Relevan

1. Aziz Nurfauzi tahun 2022 yang berjudul “Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Godean 1 Terhadap Penyakit Menular”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik tingkat pemahaman peserta didik kelas V SD Negeri Godean 1 terhadap penyakit menular. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Tempat dan waktu penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Godean 1 pada tanggal 18 Juli 2022. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa tes pilihan ganda dan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dengan presentase. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas V yang berjumlah 30 peserta didik dengan teknik total sampling. Validitas dalam penelitian ini dilakukan oleh

dosen ahli kemudian dilakukan analisis butir soal. Berdasarkan hasil penelitian tentang tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri 1 Godean terhadap penyakit menular yang dijelaskan dari 30 responden yang termasuk dalam kategori “sangat baik” sebesar 3,33%, kategori “baik” sebesar 30%, kategori “sedang” sebesar 53,3%, kategori “kurang” sebesar 0% dan kategori “kurang sekali” sebesar 13,3%.

2. Stevan Bobby tahun 2022 yang berjudul “Hubungan Antara Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Terhadap Pola Hidup Sehat Siswa Kelas V SD Kanisius Kalasan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat dengan pola hidup sehat siswa kelas V SD Kanisius Kalasan. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei analitik. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa Tes pengetahuan yang berjumlah 17 butir untuk variabel pengetahuan PHBS dan angket yang berjumlah 17 butir untuk variabel pola hidup sehat dengan menggunakan tehnik analisis data yaitu korelasi product moment. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di Sekolah Dasar Kanisius Kalasan yang berjumlah 47 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan PHBS terhadap pola hidup sehat siswa kelas V SD Kanisius Kalasan dengan arah hubungan positif dan bersifat sedang. Hasil tersebut didapatkan dari r hitung sebesar 0,544 pada proporsi signifikansi $0,00 < 0,01$.

3. Dedy Sugianto tahun 2017 yang berjudul “Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat Di Sekolah Dasar Sekecamatan Jetis Yogyakarta”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode angket. Instrumen penelitian berupa tes Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-kecamatan Jetis Yogyakarta dibantu dengan program SPSS seri 14. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Se-kecamatan Jetis Yogyakarta dan Sampel berjumlah 189 Siswa, jumlah Siswa laki-laki berjumlah 91 orang Siswa dan jumlah anak perempuan berjumlah 98 orang siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi siswa kelas V terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-kecamatan Jetis Yogyakarta sebagian besar adalah Baik dengan persentase 45%. sebagian besar berkategori sangat baik (19,2%), berkategori baik (45 %), berkategori sedang (35,2 %), berkategori rendah (27,8 %), berkategori sangat rendah (12,2 %). Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Implementasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di Sekolah Dasar Negeri Se-kecamatan Jetis Yogyakarta adalah baik.

D. Kerangka Berpikir

Terkait dengan tingkat pemahaman siswa kelas V se-Gugus V Trihanggo Kecamatan Trihanggo terhadap penyakit menular, siswa kelas V harus mampu mengetahui tentang penyakit menular. Siswa dituntut untuk memahami secara

keseluruhan baik itu dalam mencegah penularan, jenis-jenis penyakit menular, dan cara mengobati jika terkena penyakit menular. Tujuan siswa memahami secara keseluruhan tentang penyakit menular untuk kemudian dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari untuk menjaga tubuhnya terkena penyakit menular. Penelitian ini untuk mengungkapkan tingkat pemahaman siswa kelas V se-Gugus V Trihanggo Kapanewon Gamping terhadap penyakit menular apakah baik atau tidak, dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa tes tertulis pilihan ganda (*multiple choice*).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan jenis kuantitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah menggunakan suatu data (Syahza & Riau, 2021, p. 28). Sehingga hasil dari penelitian ini akan menggambarkan seberapa tinggi tingkat pemahaman siswa kelas V se-Gugus 5 Trihanggo terhadap penyakit menular. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data berupa tes. Penelitian ini dilaksanakan di SD se-Gugus Trihanggo, Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah Dasar se-Gugus V Trihanggo yang meliputi; SD Muhammadiyah Kronggahan, SD Muhammadiyah Trini, SD N Jambon 2, SD Negeri Mayangan, SD Negeri Bedog, SD Negeri Baturan 1, dan SD Negeri Baturan 2.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 agustus 2023, menyebarkan surat izin penelitian ke SD se-Gugus 5 Trihanggo pada tanggal 14 Agustus 2023, penelitian di SD Negeri Baturan 2 pada tanggal 15 Agustus 2023, 16 Agustus 2023 di SD Muhammadiyah Trini, pada

tanggal 21 Agustus 2023 di SD Muhammadiyah Kronggahan, SD Negeri Jambon dan Baturan 1 pada tanggal 22 Agustus 2023. SD Negeri Mayangan pada tanggal 23 Agustus 2023, dan SD Negeri Bedog 25 Agustus 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

(Sugiyono, 2016, p. 80) berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang dipilih adalah siswa kelas V Sekolah Dasar (SD) se-Gugus V Trihanggo, Kapanewon Gamping.

Tabel 2. Populasi Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1.	SD Muhammadiyah Kronggahan	23
2.	SD Muhammadiyah Trini	42
3.	SD Negeri Jambon 2	14
4.	SD Negeri Mayangan	20
5.	SD Negeri Bedog	8
6.	SD Negeri Baturan 1	24
7.	SD Negeri Baturan 2	19
Jumlah		150

2. Sampel

(Siyoto & Sodik, 2015, p. 64) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, ataupun merupakan bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat

mewakili populasinya. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* karena subjek dalam penelitian ini menggunakan seluruh siswa kelas V di SD se-Gugus V Trihanggo, Kapanewon Gamping yang berjumlah 150 siswa.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016, p. 38). Variabel pada penelitian ini merupakan tingkat pemahaman siswa SD kelas V se-Gugus V Trihanggo Kapanewon Gamping tentang penyakit menular. Definisi operasional pada penelitian ini adalah pemahaman siswa kelas V terhadap materi penyakit menular. Pemahaman yang dimaksud adalah seberapa tinggi kemampuan siswa dalam memahami dan mengetahui materi tentang penyakit menular.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Arikunto (2010, p. 89), menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh seorang peneliti ketika mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih praktis serta hasilnya lebih baik. Dalam penelitian ini tes yang dipergunakan ialah tes pilihan ganda. (Mahmud, 2011, p. 185-186) menyatakan bahwa “tes” merupakan rangkaian pertanyaan yang dipergunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan,

intelegensi, kemampuan, atau talenta yang dimiliki oleh setiap individu ataupun kelompok.

Instrumen dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian (Nurfauzi, 2022) yang sudah divalidasi oleh dosen ahli yang sudah kompeten dalam bidangnya yaitu Ibu Nur Sita Utami, M.Or Instrumen dinyatakan digunakan untuk pengambilan data. Penelitian ini menggunakan soal tes berupa pilihan ganda.

Ada beberapa langkah dalam menyusun instrumen, (Hadi, 2000, p. 7) menjelaskan bahwa langkah – langkahnya tersebut adalah:

a. Mendefinisikan kontrak

Mendefinisikan kontrak merupakan penjelasan dari beberapa variabel yang diukur. Dalam penelitian ini variabel yang akan diukur adalah tingkat pemahaman siswa kelas V pada pembelajaran pendidikan jasmani materi sepak bola di Sekolah Dasar se-Gugus V Trihanggo.

b. Menyidik faktor

Menyidik faktor merupakan suatu tahap yang tujuannya adalah menandai beberapa faktor yang akan diteliti. Faktor yang akan diteliti adalah tingkat pengetahuan siswa terhadap penyakit menular.

c. Menyusun Butir – butir pertanyaan

Dalam menyusun butir pertanyaan yang akan disusun yaitu faktornya saja. Sedangkan untuk jumlah butir pernyataan yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas V pada

pembelajaran pendidikan jasmani materi penyakit menular di Sekolah Dasar se-Gugus V Trihanggo yaitu 17 butir soal. Adapun kisi – kisi tes penelitian dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

VARIABEL	FAKTOR	INDIKATOR	NOMOR ITEM
Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Godean 1 terhadap materi penyakit menular	Penyakit menular	1. Bibit penyakit masuk melalui permukaan kulit	1, 3, 10, 14, 15
		2. Bibit penyakit masuk melalui jalan pernapasan	2, 7, 12, 16, 17
		3. Bibit penyakit masuk melalui jalan pencernaan	4, 5, 6, 8, 9, 11, 13

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan sebuah proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data peserta didik kelas V di Sekolah Dasar se-Gugus V Trihanggo .
- b. Peneliti menentukan jumlah peserta didik kelas V di Sekolah Dasar se-Gugus V Trihanggo yang menjadi subjek penelitian.
- c. Peneliti menyebarkan tes kepada responden untuk diisi jawabannya.
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian tes.

- e. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

3. Analisis Butir Soal

Analisis butir soal adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang pendidikan guna meningkatkan mutu dan kualitas soal yang telah dibuat. “Tingkat Kesukaran Tingkat kesukaran soal merupakan pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal” Arifin (2016, p. 266). Sehingga dapat diperoleh informasi mana butir soal yang termasuk mudah, sedang, dan sukar. Indeks dengan angka 0,00 dapat diartikan bahwa tidak ada peserta didik yang menjawab benar dan apabila memiliki indeks 1,00 artinya peserta didik menjawab butir soal dengan benar. Perhitungan dapat dilakukan pada setiap butir soal, prinsipnya skor rata-rata yang diperoleh peserta didik pada butir soal yang bersangkutan dinamakan tingkat kesukaran.

Rumus tingkat kesukaran (P) menurut Arikunto (2013, p. 208) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

- P : Indeks kesukaran atau tingkat kesukaran
B : Banyaknya siswa yang menjawab soal benar
JS : Jumlah seluruh siswa

Kriteria yang digunakan adalah semakin kecil indeks yang didapat maka semakin sulit soal tersebut. Dan sebaliknya semakin besar indeks yang di dapat maka akan semakin mudah soal tersebut. Kriterianya sebagai berikut:

Tabel 4. Kriteria Tingkat Kesukaran

Indeks Kesukaran	Klasifikasi Tingkat Kesukaran
0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1,00	Mudah

Sumber: Arikunto (2013, p. 208)

F. Validitas dan Reabilitas Instrumen

Hasil Penelitian valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya. Reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, (Sugiyono, 2017, p. 121). Berdasarkan pendapat Sugiyono (dalam Yusup 2018) faktor-faktor yang mempengaruhi validitas dan reliabilitas suatu alat ukur (instrumen) selain instrumen adalah pengguna alat ukur yang melakukan pengukuran dan subjek yang diukur.

a. Validitas instrumen

Berdasarkan pendapat (Hidayat, 2021, p. 12) alat ukur atau sebuah instrumen yang akan dilakukan penelitian untuk menjadi alat ukur yang bisa diterima atau standar maka alat ukur tersebut harus melalui uji validitas dan reliabilitas dari data, uji validitas. Berdasarkan pendapat para ahli dapat

menggunakan rumus *person product moment*, kemudian setelah diuji baru bisa dilihat penafsiran dan indeks korelasinya.

b. Reabilitas instrumen

Berdasarkan pendapat (Darma, 2021, p. 17) konsep dalam reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari galat pengukuran (measurement error). Sedangkan uji reliabilitas instrumen untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh. Uji reliabilitas ini menggunakan metode *Cronbach's alpha*, berikut hasil uji coba reliabilitas dengan bantuan menggunakan SPSS.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus Trihanggo Kapanewon Gamping Kabupaten Sleman Terhadap Penyakit Menular. Pada perhitungan ini menggunakan bantuan program komputer yaitu *SPSS 26* dan *Microsoft Excel 2019*.

Untuk mengelompokkan berdasarkan kategori, skor maksimum dan minimum harus ditentukan terlebih dahulu. Setelah itu menentukan nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi skor yang diperoleh. Selanjutnya data dapat disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian serta menyajikan dalam bentuk histogram. Hasil dari analisis data dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Pemberian

nilai dalam penelitian ini menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP). Penelitian yang dilakukan dengan tujuan instruksional yang harus dikuasai oleh siswa, dengan demikian derajat keberhasilan siswa dibandingkan dengan tujuan yang seharusnya dicapai, bukan dibandingkan dengan rata-rata kelompoknya. Melalui penelitian ini untuk dapat menentukan interval dalam 49 penelitian menggunakan norma penilaian dari (Arikunto, 2010, p. 207), sebagai berikut:

Tabel 5. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1.	81 – 100	Sangat Tinggi
2.	61 – 80	Tinggi
3.	41 – 60	Sedang
4.	21 – 40	Rendah
5.	0 – 20	Sangat Rendah

Sumber: Arikunto (2010, p. 207)

Rumus cara menghitung pedoman penilaian :

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{benar}}{n} \times 100$$

Keterangan:

$\sum \text{benar}$ = Jumlah jawaban benar

N = Jumlah soal

Selanjutnya untuk mencari besarnya persentase tiap kategori digunakan rumus menghitung persentase responden yang termasuk dalam kategori tertentu yang ditentukan dari kelas interval data penelitian di setiap aspek dengan cara sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Case* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P = Angka persentase

(Sumber: Sudijono, 2012, P. 43)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Tingkat Kesukaran

Instrumen terdiri dari 17 butir pertanyaan mengenai pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular. Berdasarkan analisis tingkat kesukaran butir soal, 2 butir soal dalam kategori “sukar”, 5 butir soal dalam kategori “sedang”, dan 10 butir soal dalam kategori “mudah”.

Tabel 6. Analisis Tingkat Kesukaran

Nilai P	Tingkat Kesukaran	Butir Soal
$P < 0,03$	Sukar	1, 11
$P 0,30 - 0,70$	Sedang	3, 4, 6, 7, 16
$P > 0,70$	Mudah	2, 5, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 17

2. Hasil Penelitian Tingkat Pemahaman Penyakit Menular

Tingkat pemahaman pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular bagi siswa kelas V se-Gugus 5 Trihanggo Kapanewon Gamping

Kabupaten Sleman terdiri dari 7 Sekolah Dasar (SD), yaitu SD Muhammadiyah Kronggahan, SD Muhammadiyah Trini, SD Negeri Jambon 2, SD Negeri Mayangan, SD Negeri Bedog, SD Negeri Baturan 1, SD Negeri Baturan 2. Hasil penelitian Sekolah Dasar (SD) sebagai berikut:

a. SD Muhammadiyah Kronggahan

Tingkat pemahaman pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular siswa kelas V SD Muhammadiyah Kronggahan yang berjumlah 23 siswa diukur dengan menggunakan soal pilihan ganda yang berjumlah 17 butir pertanyaan dengan skor 1 jika jawaban benar dan skor 0 jika jawaban salah, setelah data analisis menggunakan bantuan program *computer SPSS 26* dan *Microsoft Excel 2019*, dengan hasil analisis keseluruhan diperoleh nilai maksimal 88,2, nilai minimal 29,4, rata-rata (mean) 64,7, nilai tengah (median) 70,6, nilai yang sering muncul (mode) 82,4, dan standar deviasi (SD) 18,6. Jika ditampilkan dalam bentuk tabel didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 7.Deskriptif Statistik Tingkat Pemahaman tentang Penyakit Menular SD Muhammadiyah Kronggahan

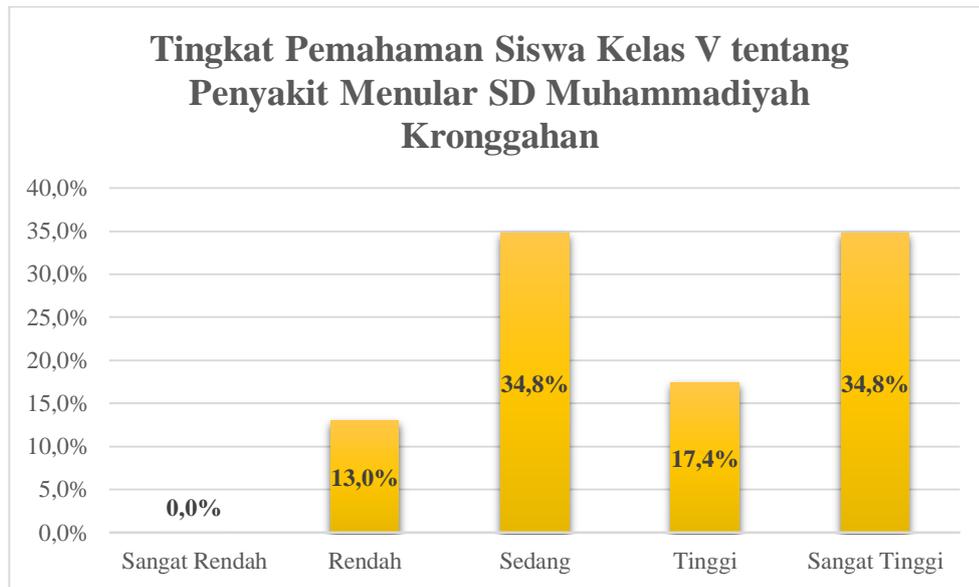
Statistik	
Mean	64,7
Median	70,6
Mode	82,4
Standar Deviasi	18,6
Maximum	88,2
Minimum	29,4

Hasil penelitian apabila disajikan dalam bentuk tabel dideskripsikan berdasarkan masing-masing kategori, yaitu sebagai berikut:

Tabel 8. Norma penilaian Tingkat Pemahaman tentang Penyakit Menular SD Muhammadiyah Kronggahan

No	Interval	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
1.	81 – 100	Sangat Tinggi	8	34,8 %
2.	61 – 80	Tinggi	4	17,4 %
3.	41 – 60	Sedang	8	34,8 %
4.	21 – 40	Rendah	3	13,0 %
5.	0 – 20	Sangat Rendah	0	0,0 %
Total				100 %

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan tingkat pemahaman siswa kelas V SD Muhammadiyah Kronggahan terhadap pemahaman penyakit menular, dengan 8 siswa (34,8 %) masuk dalam kategori sangat tinggi, 4 siswa (17,4 %) dalam kategori tinggi, 8 siswa (34,8 %) dalam kategori sedang, dan 3 siswa (13,0 %) dalam kategori rendah. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas V SD Muhammadiyah Kronggahan tentang penyakit menular sebagian besar masuk dalam kategori sangat tinggi dan sedang. Apabila disajikan dalam bentuk histogram data tingkat pemahaman tentang penyakit menular bagi siswa kelas V SD Muhammadiyah Kronggahan dapat dilihat dalam gambar 3.



Gambar 3. Histogram Tingkat Pemahaman tentang Penyakit Menular Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Kronggahan.

b. SD Muhammadiyah Trini

Tingkat pemahaman pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular siswa kelas V SD Muhammadiyah Trini yang berjumlah 42 siswa diukur dengan menggunakan soal pilihan ganda yang berjumlah 17 butir pertanyaan dengan skor 1 jika jawaban benar dan skor 0 jika jawaban salah, setelah data analisis menggunakan bantuan program *computer SPSS 26* dan *Microsoft Excel 2019*, dengan hasil analisis keseluruhan diperoleh nilai maksimal 82,4, nilai minimal 41,2, rata-rata (mean) 68,9, nilai tengah (median) 70,6, nilai yang sering muncul (mode) 76,5, dan standar deviasi (SD) 11,2. Jika ditampilkan dalam bentuk tabel didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 9. Deskriptif Statistik Tingkat Pemahaman tentang Penyakit Menular SD Muhammadiyah Trini

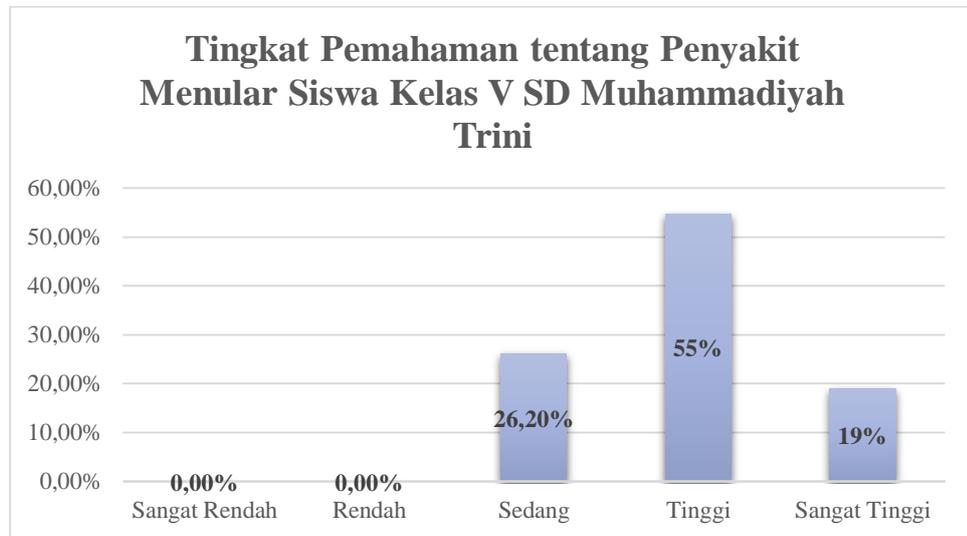
Statistik	
Mean	68,9
Median	70,6
Mode	76,5
Standar Deviasi	11,2
Maximum	82,4
Minimum	41,2

Hasil penelitian apabila disajikan dalam bentuk tabel dideskripsikan berdasarkan masing-masing kategori, yaitu sebagai berikut:

Tabel 10. Norma penilaian Tingkat Pemahaman tentang Penyakit Menular SD Muhammadiyah Trini

No	Interval	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
1.	81 – 100	Sangat Tinggi	8	19,0 %
2.	61 – 80	Tinggi	23	55,0 %
3.	41 – 60	Sedang	11	26,2 %
4.	21 – 40	Rendah	0	0,0 %
5.	0 – 20	Sangat Rendah	0	0,0 %
Total				100 %

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan tingkat pemahaman siswa kelas V SD Muhammadiyah Trini terhadap pemahaman penyakit menular, dengan 8 siswa (19,0 %) masuk dalam kategori sangat tinggi, 23 siswa (54,8 %) dalam kategori tinggi, dan 11 siswa (26,2 %) dalam kategori sedang. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas V SD Muhammadiyah Trini tentang penyakit menular mayoritas masuk dalam kategori tinggi. Apabila disajikan dalam bentuk histogram data tingkat pemahaman tentang penyakit menular bagi siswa kelas V SD Muhammadiyah Trini dapat dilihat dalam gambar 4.



Gambar 4. Tingkat Pemahaman tentang Penyakit Menular Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Trini

c. SD Negeri Jambon 2

Tingkat pemahaman pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular siswa kelas V SD Negeri Jambon 2 yang berjumlah 14 siswa diukur dengan menggunakan soal pilihan ganda yang berjumlah 17 butir pertanyaan dengan skor 1 jika jawaban benar dan skor 0 jika jawaban salah, setelah data analisis menggunakan bantuan program *computer SPSS 26* dan *Microsoft Excel 2019*, dengan hasil analisis keseluruhan diperoleh nilai maksimal 94,1, nilai minimal 47,1, rata-rata (mean) 70,6, nilai tengah (median) 67,6, nilai yang sering muncul (mode) 64,7, dan standar deviasi (SD) 15,5. Jika ditampilkan dalam bentuk tabel didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 11. Deskriptif Statistik Tingkat Pemahaman tentang Penyakit Menular SD Negeri Jambon 2

Statistik	
Mean	70,6

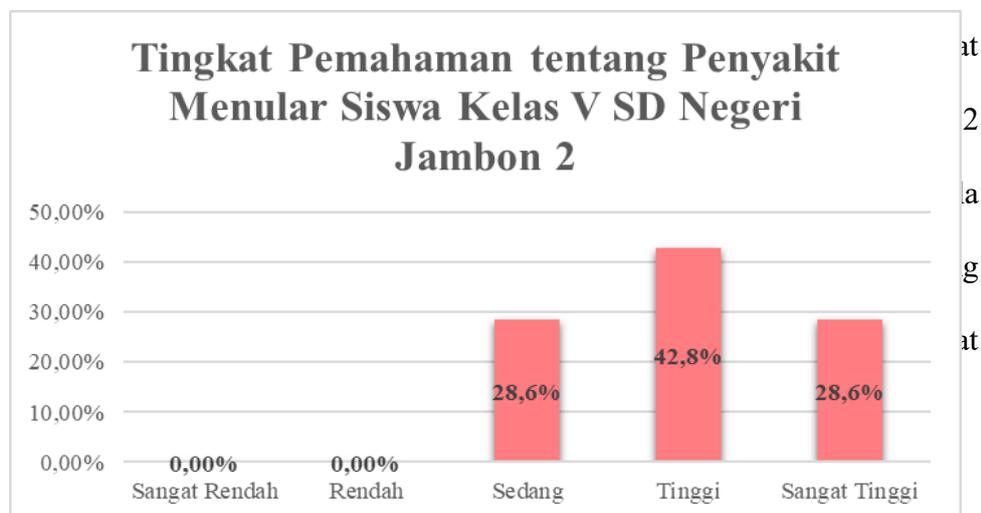
Median	67,6
Mode	64,7
Standar Deviasi	15,5
Maximum	94,1
Minimum	47,1

Hasil penelitian apabila disajikan dalam bentuk tabel dideskripsikan berdasarkan masing-masing kategori, yaitu sebagai berikut:

Tabel 12. Norma Penilaian Tingkat Pemahaman tentang Penyakit Menular SD Negeri Jambon 2

No	Interval	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
1.	81 – 100	Sangat Tinggi	4	28,6 %
2.	61 – 80	Tinggi	6	42,8%
3.	41 – 60	Sedang	4	28,6 %
4.	21 – 40	Rendah	0	0,0 %
5.	0 – 20	Sangat Rendah	0	0,0 %
Total				100 %

Berdasarkan tabel 12 menunjukkan tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Jambon 2 terhadap pemahaman penyakit menular, dengan 4 siswa (28,6%) masuk dalam kategori sangat tinggi, 6 siswa (42,8%) dalam



Gambar 5. Tingkat Pemahaman tentang Penyakit Menular Siswa Kelas V SD Negeri Jambon 2

d. SD Negeri Mayangan

Tingkat pemahaman pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular siswa kelas V SD Negeri Mayangan yang berjumlah 20 siswa diukur dengan menggunakan soal pilihan ganda yang berjumlah 17 butir pertanyaan dengan skor 1 jika jawaban benar dan skor 0 jika jawaban salah, setelah data analisis menggunakan bantuan program *computer SPSS 26* dan *Microsoft Excel 2019*, dengan hasil analisis keseluruhan diperoleh nilai maksimal 100, nilai minimal 29,4, rata-rata (mean) 70, nilai tengah (median) 73,5, nilai yang sering muncul (mode) 76,5, dan standar deviasi (SD) 16,6. Jika ditampilkan dalam bentuk tabel didapatkan hasil sebagai *berikut*:

Tabel 13. Deskriptif Statistik Tingkat Pemahaman tentang Penyakit Menular SD Negeri Mayangan.

Statistik	
Mean	70,0
Median	73,5
Mode	76,5
Standar Deviasi	16,6

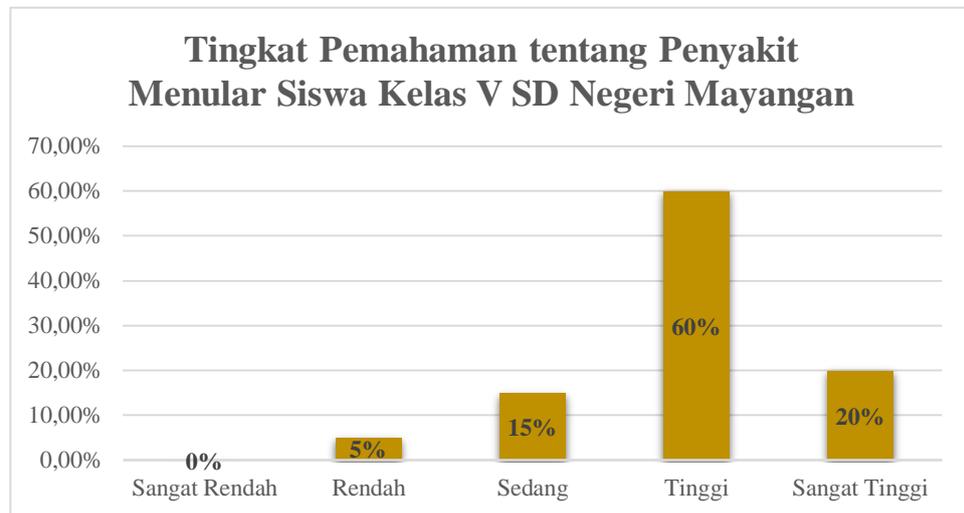
Maximum	100
Minimum	29,4

Hasil penelitian apabila disajikan dalam bentuk tabel dideskripsikan berdasarkan masing-masing kategori, yaitu sebagai berikut:

Tabel 14. Norma Penilaian Tingkat Pemahaman tentang Penyakit Menular SD Negeri Mayangan

No	Interval	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
1.	81 – 100	Sangat Tinggi	4	20 %
2.	61 – 80	Tinggi	12	60 %
3.	41 – 60	Sedang	3	15 %
4.	21 – 40	Rendah	1	5 %
5.	0 – 20	Sangat Rendah	0	0 %
Total				100 %

Berdasarkan tabel 13 menunjukkan tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Jambon 2 terhadap pemahaman penyakit menular, dengan 4



siswa (20%) masuk dalam kategori sangat tinggi, 12 siswa (60%) dalam kategori tinggi, 3 siswa (15%) dalam kategori sedang, dan 1 siswa (5%) masuk dalam kategori rendah. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Mayangan tentang penyakit menular sebagian besar masuk dalam kategori tinggi. Apabila disajikan dalam bentuk histogram data tingkat pemahaman tentang penyakit menular bagi siswa kelas V SD Negeri Mayangan dapat dilihat dalam gambar 6.

Gambar 6. Tingkat Pemahaman tentang Penyakit Menular Siswa Kelas V SD Negeri Mayangan

e. SD Negeri Bedog

Tingkat pemahaman pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular siswa kelas V SD Negeri Bedog yang berjumlah 8 siswa diukur dengan menggunakan soal pilihan ganda yang berjumlah 17 butir pertanyaan dengan skor 1 jika jawaban benar dan skor 0 jika jawaban

salah, setelah data analisis menggunakan bantuan program *computer SPSS 26* dan *Microsoft Excel 2019*, dengan hasil analisis keseluruhan diperoleh nilai maksimal 88,2, nilai minimal 41,2, rata-rata (mean) 66,9, nilai tengah (median) 67,6, nilai yang sering muncul (mode) 64,7, dan standar deviasi (SD) 16,3. Jika ditampilkan dalam bentuk tabel didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 15. Deskriptif Statistik Tingkat Pemahaman tentang Penyakit Menular SD Negeri Bedog.

Statistik	
Mean	66,9
Median	67,6
Mode	64,7
Standar Deviasi	16,3
Maximum	88,2
Minimum	41,2

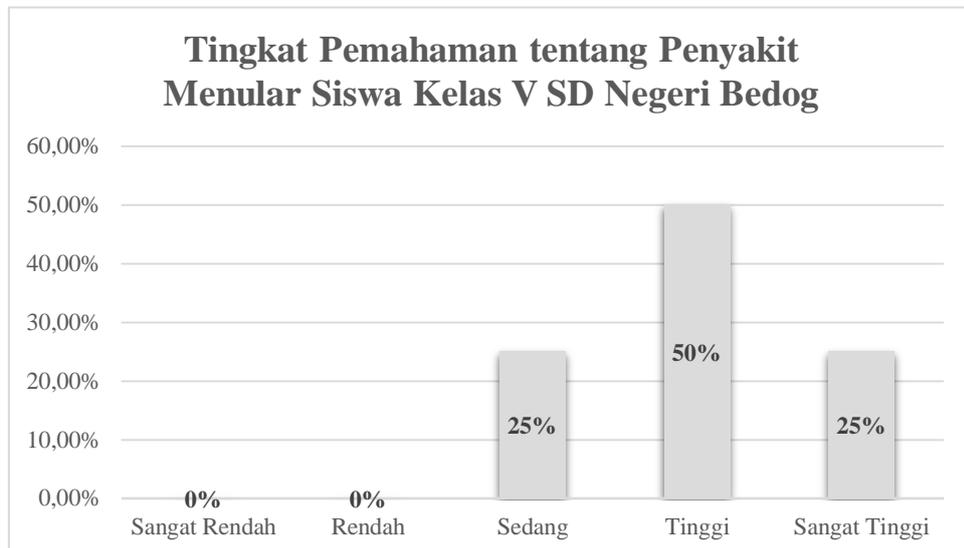
Hasil penelitian apabila disajikan dalam bentuk tabel dideskripsikan berdasarkan masing-masing kategori, yaitu sebagai berikut:

Tabel 16. Norma Penilaian Tingkat Pemahaman tentang Penyakit Menular SD Negeri Bedog.

No	Interval	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
1.	81 – 100	Sangat Tinggi	2	25 %
2.	61 – 80	Tinggi	4	50 %
3.	41 – 60	Sedang	2	25 %
4.	21 – 40	Rendah	0	5 %
5.	0 – 20	Sangat Rendah	0	0 %
Total				100 %

Berdasarkan tabel 15 menunjukkan tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Bedog terhadap pemahaman penyakit menular, dengan 2

siswa (25%) masuk dalam kategori sangat tinggi, 4 siswa (50%) dalam



kategori tinggi, dan 2 siswa (25%) dalam kategori sedang. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Bedog tentang penyakit menular sebagian besar masuk dalam kategori tinggi. Apabila disajikan dalam bentuk histogram data tingkat pemahaman tentang penyakit menular bagi siswa kelas V SD Negeri Bedog dapat dilihat dalam gambar 7.

Gambar 7. Tingkat Pemahaman tentang Penyakit Menular Siswa Kelas V SD Negeri Bedog.

f. SD Negeri Baturan 1

Tingkat pemahaman pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular siswa kelas V SD Negeri Baturan 1 yang berjumlah 24 siswa diukur dengan menggunakan soal pilihan ganda yang berjumlah 17 butir pertanyaan dengan skor 1 jika jawaban benar dan skor 0 jika jawaban salah, setelah data analisis menggunakan bantuan program *computer SPSS 26* dan *Microsoft Excel 2019*, dengan hasil analisis keseluruhan

diperoleh nilai maksimal 88,2, nilai minimal 35,3, rata-rata (mean) 70,6, nilai tengah (median) 73,5, nilai yang sering muncul (mode) 82,3, dan standar deviasi (SD) 14,1. Jika ditampilkan dalam bentuk tabel didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 17. Deskriptif Statistik Tingkat Pemahaman tentang Penyakit Menular SD Negeri Baturan 1.

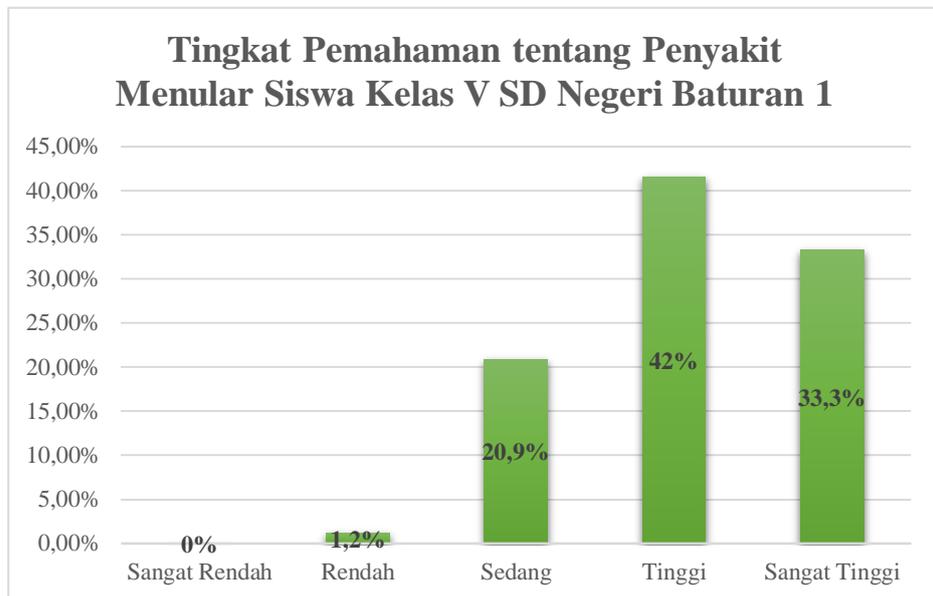
Statistik	
Mean	70,6
Median	73,5
Mode	82,4
Standar Deviasi	14,1
Maximum	88,2
Minimum	35,3

Hasil penelitian apabila disajikan dalam bentuk tabel dideskripsikan berdasarkan masing-masing kategori, yaitu sebagai berikut:

Tabel 18. Norma Penilaian Tingkat Pemahaman tentang Penyakit Menular SD Negeri Baturan 1.

No	Interval	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
1.	81 – 100	Sangat Tinggi	8	33,3 %
2.	61 – 80	Tinggi	10	41,6%
3.	41 – 60	Sedang	5	20,9 %
4.	21 – 40	Rendah	1	1,2%
5.	0 – 20	Sangat Rendah	0	0 %
Total				100 %

Berdasarkan tabel 17 menunjukkan tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Baturan 1 terhadap pemahaman penyakit menular, dengan 8 siswa (33,3%) masuk dalam kategori sangat tinggi, 10 siswa (41,6%) dalam kategori tinggi, 5 siswa (20,9%) dalam kategori sedang, dan dalam



kategori rendah hanya 1 siswa (1,2%). Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Baturan 1 tentang penyakit menular mayoritas dalam kategori tinggi. Apabila disajikan dalam bentuk histogram data tingkat pemahaman tentang penyakit menular bagi siswa kelas V SD Negeri Baturan 1 dapat dilihat dalam gambar 8.

Gambar 8. Tingkat Pemahaman tentang Penyakit Menular Siswa Kelas V SD Negeri Baturan 1.

g. SD Negeri Baturan 2

Tingkat pemahaman pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 yang berjumlah 19 siswa diukur dengan menggunakan soal pilihan ganda yang berjumlah 17 butir pertanyaan dengan skor 1 jika jawaban benar dan skor 0 jika jawaban salah, setelah data analisis menggunakan bantuan program *computer SPSS 26* dan *Microsoft Excel 2019*, dengan hasil analisis

keseluruhan diperoleh nilai maksimal 82,4, nilai minimal 5,9, rata-rata (mean) 60,1, nilai tengah (median) 64,7, nilai yang sering muncul (mode) 64,7, dan standar deviasi (SD) 20,2. Jika ditampilkan dalam bentuk tabel didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 19. Deskriptif Statistik Tingkat Pemahaman tentang Penyakit Menular SD Negeri Baturan 2.

Statistik	
<i>Mean</i>	60,1
<i>Median</i>	64,7
<i>Mode</i>	64,7
<i>Standar Deviasi</i>	20,2
<i>Maximum</i>	82,4
<i>Minimum</i>	5,9

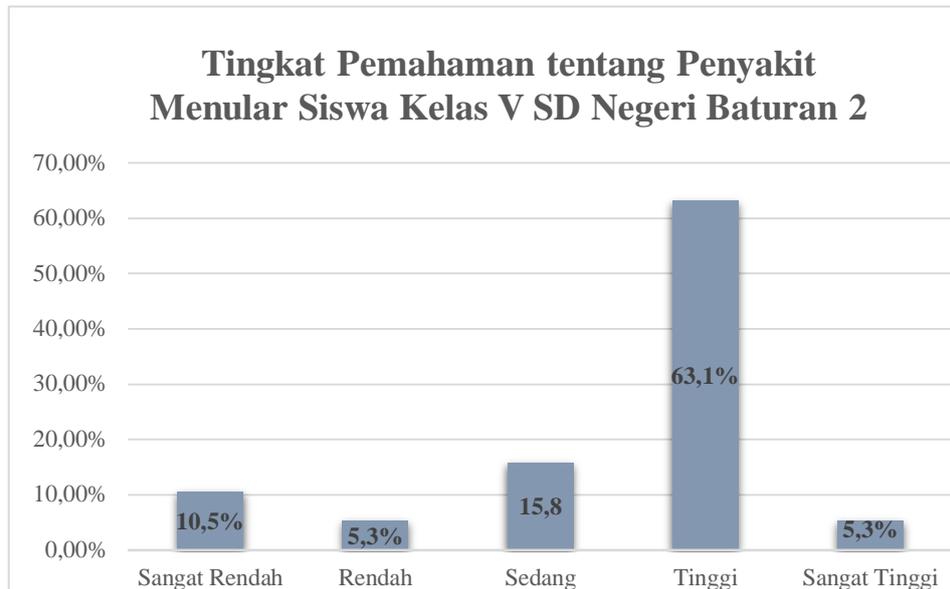
Hasil penelitian apabila disajikan dalam bentuk tabel dideskripsikan berdasarkan masing-masing kategori, yaitu sebagai berikut:

Tabel 20. Norma Penilaian Tingkat Pemahaman tentang Penyakit Menular SD Negeri Baturan 2.

No	Interval	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
1.	81 – 100	Sangat Tinggi	1	5,3 %
2.	61 – 80	Tinggi	12	63,1%
3.	41 – 60	Sedang	3	15,8 %
4.	21 – 40	Rendah	1	5,3%
5.	0 – 20	Sangat Rendah	2	10,5%
Total				100 %

Berdasarkan tabel 17 menunjukkan tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 terhadap pemahaman penyakit menular, dengan 1 siswa (5,3%) masuk dalam kategori sangat tinggi, 12 siswa (63,1%) dalam kategori tinggi, 3 siswa (15,8%) dalam kategori sedang,

dalam kategori rendah 1 siswa (5,3%), dan 2 siswa (10,5%) masuk



dalam kategori sangat rendah. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 tentang penyakit menular sebagian besar dalam kategori tinggi. Apabila disajikan dalam bentuk histogram

data tingkat pemahaman tentang penyakit menular bagi siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 dapat dilihat dalam gambar 9.

Gambar 9. Tingkat Pemahaman tentang Penyakit Menular Siswa Kelas V SD Negeri Baturan 2.

3. Hasil Penelitian Keseluruhan Tingkat Pemahaman tentang Penyakit

Penular.

Tingkat Pemahaman siswa kelas V terhadap materi pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular di SD Gugus Trihanggo, Kapanewon Gamping,

Kabupaten Sleman, menggunakan soal pilihan ganda dengan 17 soal terkait materi pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular yang disebarkan kepada tujuh SD yaitu: SD Muhammadiyah Kronggahan, SD Muhammadiyah Trini, SD Negeri Jambon 2, SD Negeri Mayangan, SD Negeri Bedog, SD Negeri Baturan 1, dan SD Negeri Baturan 2. Setelah data hasil penelitian terkumpul dilakukan analisis dengan menggunakan bantuan program computer yaitu SPSS dan Microsoft Excel 2019. Dalam pembelajaran teori PJOK terhadap materi pemeliharaan diri dan orang lain terhadap penyakit menular diperoleh melalui kemampuan responden dalam menjawab benar 17 butir pertanyaan, dengan setiap jawaban memiliki peluang skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah.

Deskriptif statistik dan hasil penelitian tingkat pemahaman bahaya merokok bagi siswa kelas V se-Gugus Trihanggo, Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman pada penelitian ini diukur dengan 150 responden. Hasil dari analisis data secara keseluruhan diperoleh nilai maksimal 100, nilai minimal 5,9, rata-rata (mean) 67,6, nilai tengah (median) 70,6, nilai yang sering muncul (mode) 76,5, dan standar deviasi (SD) 15,7 apabila hasil analisis data disajikan ke dalam tabel didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 21. Deskriptif Statistik Tingkat Pemahaman tentang Penyakit Menular Siswa Kelas V se-Gugus Trihanggo.

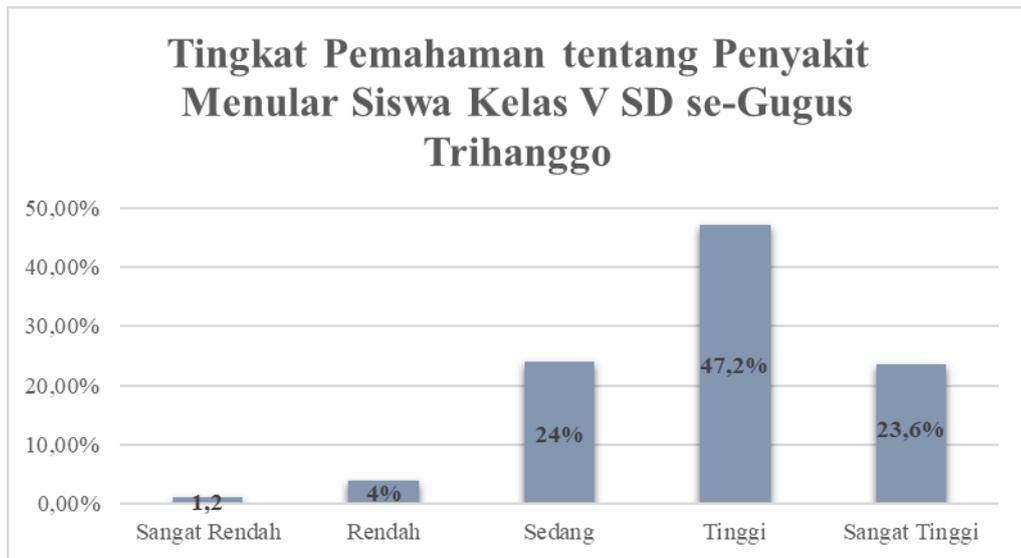
Statistik	
<i>Mean</i>	67,6
<i>Median</i>	70,6
<i>Mode</i>	76,5
<i>Standar Deviasi</i>	15,7
<i>Maximum</i>	100
<i>Minimum</i>	5,9

Dari hasil data deskriptif statistik di atas dideskripsikan dalam bentuk norma penilaian yang sudah dikategorikan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 22. Norma Penilaian Tingkat Pemahaman tentang Penyakit Menular bagi Siswa Kelas V SD se-Gugus Trihanggo.

No	Interval	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
1.	81 – 100	Sangat Tinggi	35	23,6%
2.	61 – 80	Tinggi	71	47,2%
3.	41 – 60	Sedang	36	24,0%
4.	21 – 40	Rendah	6	4,0%
5.	0 – 20	Sangat Rendah	2	1,2%
Total				100 %

Berdasarkan tabel 21. Menunjukkan tingkat pemahaman tentang materi pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular untuk kategori sangat tinggi sebanyak 35 siswa (23,6%), kategori tinggi sebanyak 71 siswa (47,2%), kategori sedang sebanyak 36 siswa (24,0%), kategori rendah 6 siswa (4,0%), dan kategori sangat rendah sebanyak 2 siswa (1,2%). Hal tersebut dapat diartikan bahwa dalam tingkat pemahaman materi pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular masuk dalam kategori tinggi dengan presentase 47,2% yang berjumlah 71 siswa dari 150 siswa. Hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 10. Tingkat Pemahaman tentang Penyakit Menular Siswa Kelas V SD se-Gugus Trihanggo.

B. Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas V di Sekolah Dasar (SD) Gugus 5 Trihanggo Kapanewon Gamping Kabupaten Sleman terhadap teori pemeliharaan diri dan orang lain tentang penyakit menular. Penelitian ini merupakan bentuk dari perluasan pemahaman dari hasil belajar siswa terkait teori mata pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga (PJOK) yaitu penyakit menular sebagian besar tergolong tinggi, dimana tes tingkat pemahaman yang disebarkan peneliti bagi siswa kelas V merupakan tes pemahaman yang luas cakupannya terdiri dari 7 Sekolah Dasar di Gugus 5

Trihanggo Kapanewon Gamping Kabupaten Sleman yaitu; SD Muhammadiyah Kronggahan, SD Muhammadiyah Trini, SD Negeri Jambon 2, SD Negeri Mayangan, SD Negeri Bedog, SD Negeri Baturan 1, SD Negeri Baturan 2. Adanya penelitian ini harpannya dapat menjunjung tingkat pemahaman siswa yang lebih tinggi dan luas mengenai penyakit menular.

1. Sekolah Dasar Muhammadiyah Kronggahan

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pemahaman siswa kelas V SD Muhammadiyah Kronggahan terhadap pemahaman penyakit menular, dengan 8 siswa (34,8 %) masuk dalam kategori sangat tinggi, 4 siswa (17,4 %) dalam kategori tinggi, 8 siswa (34,8 %) dalam kategori sedang, dan 3 siswa (13,0 %) dalam kategori rendah. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas V SD Muhammadiyah Kronggahan tentang penyakit menular sebagian besar masuk dalam kategori sangat tinggi, dan sedang.

2. Sekolah Dasar Muhammadiyah Trini

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pemahaman siswa kelas V SD Muhammadiyah Trini terhadap pemahaman penyakit menular, dengan 8 siswa (19,0 %) masuk dalam kategori sangat tinggi, 23 siswa (54,8 %) dalam kategori tinggi, dan 11 siswa (26,2 %) dalam kategori sedang. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas V SD Muhammadiyah Trini tentang penyakit menular mayoritas masuk dalam kategori tinggi.

3. Sekolah Dasar Negeri Jambon 2

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Jambon 2 terhadap pemahaman penyakit menular, dengan 4 siswa (28,6%) masuk dalam kategori sangat tinggi, 6 siswa (42,8%) dalam kategori tinggi, dan 4 siswa (28,6%) dalam kategori sedang. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Jambon 2 tentang penyakit menular mayoritas masuk dalam kategori tinggi.

4. Sekolah Dasar Negeri Mayangan

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Jambon 2 terhadap pemahaman penyakit menular, dengan 4 siswa (20%) masuk dalam kategori sangat tinggi, 12 siswa (60%) dalam kategori tinggi, 3 siswa (15%) dalam kategori sedang, dan 1 siswa (5%) masuk dalam kategori rendah. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Mayangan tentang penyakit menular sebagian besar masuk dalam kategori tinggi.

5. Sekolah Dasar Negeri Bedog

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Bedog terhadap pemahaman penyakit menular, dengan 2 siswa (25%) masuk dalam kategori sangat tinggi, 4 siswa (50%) dalam kategori tinggi, dan 2 siswa (25%) dalam kategori sedang. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Bedog tentang penyakit menular sebagian besar masuk dalam kategori tinggi.

6. Sekolah Dasar Negeri Baturan 1

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Baturan 1 terhadap pemahaman penyakit menular, dengan 8 siswa (33,3%) masuk dalam kategori sangat tinggi, 10 siswa (41,6%) dalam kategori tinggi, 5 siswa (20,9%) dalam kategori sedang, dan dalam kategori rendah hanya 1 siswa (1,2%). Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Baturan 1 tentang penyakit menular mayoritas dalam kategori tinggi.

7. Sekolah Dasar Negeri Baturan 2

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 terhadap pemahaman penyakit menular, dengan 1 siswa (5,3%) masuk dalam kategori sangat tinggi, 12 siswa (63,1%) dalam kategori tinggi, 3 siswa (15,8%) dalam kategori sedang, dalam kategori rendah 1 siswa (5,3%), dan 2 siswa (10,5%) masuk dalam kategori sangat rendah. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas V SD Negeri Baturan 2 tentang penyakit menular sebagian besar dalam kategori tinggi.

Tingkat pemahaman siswa kelas V di setiap Sekolah Dasar (SD) Gugus 5 Trihanggo Kapanewon Gamping Kabupaten Sleman menunjukkan bahwa hasil penelitian keseluruhan mayoritas masuk dalam kategori tinggi dengan presentase 47,2% yang berjumlah 71 siswa dari 150 siswa. Dari 17 butir soal terdapat 2 butir soal dalam kategori “sukar” dimana pada butir soal no.1

terdapat 43 siswa menjawab dengan benar, dan pada butir soal no. 11 terdapat 44 siswa menjawab dengan benar dari 150 siswa. Sedangkan 5 butir soal dalam kategori “sedang” dimana pada butir soal no. 3 terdapat 64 siswa menjawab dengan benar, pada butir soal no. 4 terdapat 82 siswa menjawab dengan benar, pada butir soal no. 6 terdapat 60 siswa menjawab dengan benar, pada butir soal no. 7 terdapat 93 siswa menjawab dengan benar, dan pada butir soal no. 16 terdapat 90 siswa menjawab dengan benar dari 150 siswa. Adapun 10 butir soal dalam kategori “mudah” dimana pada butir soal no. 2 terdapat 115 siswa menjawab dengan benar, pada butir soal no. 5 terdapat 126 siswa menjawab dengan benar, pada butir soal no. 8 terdapat 138 siswa menjawab dengan benar, pada butir soal no. 9 terdapat 137 siswa menjawab dengan benar, pada butir soal no. 10 terdapat 144 menjawab dengan benar, pada butir soal no. 12 terdapat 127 menjawab dengan benar, pada butir soal no. 13 terdapat 137 siswa menjawab dengan benar, pada butir soal no. 14 terdapat 115 siswa menjawab dengan benar, pada butir soal no. 15 terdapat 110 siswa menjawab dengan benar, dan pada butir soal no. 17 terdapat 121 siswa menjawab dengan benar dari 150 siswa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas tingkat pemahaman tentang materi pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular untuk kategori sangat tinggi sebanyak 35 siswa (23,6%), kategori tinggi sebanyak 71 siswa (47,2%), kategori sedang sebanyak 36 siswa (24,0%), kategori rendah 6 siswa (4,0%), dan kategori sangat rendah sebanyak 2 siswa (1,2%). Hal tersebut dapat diartikan bahwa dalam tingkat pemahaman materi pemeliharaan diri dan orang lain dari

penyakit menular masuk dalam kategori tinggi dengan presentase 47,2% yang berjumlah 71 siswa dari 150 siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka berikut penjelasan peneliti akan menyampaikan implikasi hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat menjadikan dasar untuk menyusun media pembelajaran yang lebih bervariasi yang akan digunakan untuk teori Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga (PJOK) berupa materi pemeliharaan diri dan orang lain terhadap penyakit menular sehingga terciptanya suasana kondusif dan menarik dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar se-Gugus 5 Trihanggo Kapanewon Gamping Kabupaten Sleman.
2. Hasil penelitian dapat memberikan informasi mengenai tingkat pemahaman siswa kelas V terhadap materi pemeliharaan diri dan orang lain terhadap penyakit menular dalam Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga (PJOK) di Sekolah Dasar se-Gugus 5 Trihanggo Kapanewon Gamping Kabupaten Sleman.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti hanya melakukan penelitian pada tingkat pemahaman penyakit menular bagi kelas V, bagi peneliti selanjutnya disarankan sampel

penelitian ditambah dan menggunakan penelitian lainnya, sehingga diharapkan keterlaksanaan pembelajaran dapat teridentifikasi secara luas.

2. Siswa dengan kategori tingkat pemahaman rendah diharapkan untuk meningkatkan pemahaman dengan belajar serta bimbingan dari guru dan orangtua sedangkan siswa dengan kategori tingkat pemahaman tinggi diharapkan untuk bisa menerapkan di kehidupan sehari-hari.
3. Guru dapat memberikan teori dalam PJOK dengan materi pemeliharaan diri dan orang lain terhadap penyakit menular dengan lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andareto. (2015). *Penyakit Menular di Sekitar Anda*. Jakarta: Pustaka IlmuSemesta.
- Arikunto, S. (2010). *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Faisal . DTM & H. (2016). *Macam-macam Penyakit Menular dan Pencegahannya*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Elis Ratna Wulan, E., & Rusdiana, A. (2015). *Evaluasi pembelajaran*.
- Gojali, D. (2020). *Extra Role Behaviour Aparat Dalam Pelaksanaan Program “Ketuk Pintu Layani Dengan Hati” Sebagai Upaya Menurunkan Angka Penularan Penyakit Pada Masyarakat Di Kecamatan Duren Sawit, Kota Administrasi Jakarta Timur* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Harsismanto, J., Oktavidiati, E., & Astuti, D. (2019). *Pengaruh pendidikan kesehatan media video dan poster terhadap pengetahuan dan sikap anak dalam pencegahan penyakit diare*. Jurnal Kesmas Asclepius, 1(1), 75-85.
- Kementrian Kesehatan. (2014). “*Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2014 Tentang Penanggulangan Penyakit Menular*”
- Latifah, U. (2017). *Aspek perkembangan pada anak Sekolah Dasar: Masalah dan perkembangannya*. *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*.
- Mubarak, W. I., & Chayatin, N. (2009). *Ilmu kesehatan masyarakat teori dan aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika, 4-5.
- Mubarak, A. A., Aminah, S., Sukamto, S., Suherman, D., & Berlian, U. C. (2021). *Landasan pengembangan*

- kurikulum pendidikan di Indonesia. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 3(1), 103-125.
- Simamora. (2019). *Buku Guru, Aktif Berolahraga*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan Balitbang Kemendikbud.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Spickler, A. R., Trampel, D. W., & Roth, J. A. (2008). *The onset of virus shedding and clinical signs in chickens infected with high-pathogenicity and low pathogenicity avian influenza viruses*. In *Avian Pathology*.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syahza, A., & Riau, U. (2021). *Buku Metodologi Penelitian, Edisi Revisi Tahun 2021*.
- Yatim, F. (2007). *Macam-macam penyakit menular dan cara pencegahannya. (No Title)*.
- Yohanes, F. (2018). *Analisis pemahaman konsep berdasarkan taksonomi bloom dalam menyelesaikan soal keliling dan luas segitiga pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Getasan tahun ajaran 2017/2018*. E-Jurnal Mitra Pendidikan.
- Masriadi. (2017). *Epidemiologi Penyakit Menular*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR PROGRAM SARJANA
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fkk.uny.ac.id>, Surel : humas_fkk@uny.ac.id

FORMULIR BIMBINGAN PENYUSUNAN LAPORAN TA

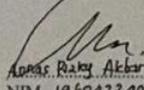
Nama Mahasiswa : Annas Rizky Akbar
 Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Erwin Setyo Kuswanto, S.Pd, M.Kes.
 NIM : 19604224040
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
 Judul TA : Tingkat pemahaman siswa kelas V sekolah dasar buku 5 Trihanggo - Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman tentang Penyakit Menular

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Hasil/Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	3 Maret 2023	Judul skripsi	Ruang lingkup kurang luas	Erw
2.	11 Maret 2023	Judul + Bab 1	Judul acc melanjutkan Bab 1	Erw
3.	30 Mei 2023	Bab 1	Revisi dengan memperjelas latar belakang	Erw
4.	9 Juni 2023	Bab 1	Revisi bab 1	Erw
5.	13 Juni 2023	Bab 1, Bab 2	Revisi bab 1 dilanjutkan bab 2	Erw
6.	16 Juni 2023	Bab 1 - 3	Selesai revisi bab 1 dilanjutkan bab 2 dan 3	Erw
7.	3 Juli 2023	Bab 2 - 3	Melanjutkan bab 2-3	Erw
8.	1 Agustus 2023	Bab 1-3	Mengirimkan proposal skripsi dan direvisi	Erw
9.	3 Agustus	Bab 1-3	Revisi selesai lanjut bab 4 dan 5	Erw
10.	12 September	Bab 4-5	Revisi dilanjutkan sampai selesai	Erw
11.	20 September	Bab 1-5	tek keseluruhan dan lampiran - lampirannya	Erw

Yogyakarta, 20 - 9 - 2023

Mengetahui
Koord. Prodi S1 PJSD

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Mahasiswa,

Annas Rizky Akbar
NIM. 19604224040

Lampiran 2.Surat Izin Penelitian SD Muhammadiyah Kronggahan

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/33/UN34.16/PT.01.04/2023

10 Agustus 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . Kepala SD Muhammadiyah Kronggahan

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Annas Rizky Akbar
NIM : 19604224040
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar (SD) Gugus Trihanggo Kecamatan Trihanggo Kabupaten Sleman tentang Bahaya Penyakit Menular
Waktu Penelitian : 14 - 28 Agustus 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian SD Muhammadiyah Trini

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penerbitan>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/32/UN34.16/PT.01.04/2023

10 Agustus 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth. **Kepala SD Muhammadiyah Trini**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Annas Rizky Akbar
NIM : 19604224040
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar (SD) Gugus Trihango Kecamatan Trihango Kabupaten Sleman tentang Bahaya Penyakit Menular
Waktu Penelitian : 14 - 28 Agustus 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 4.Surat Izin Penelitian SD Negeri Jambon 2

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/31/UN34.16/PT.01.04/2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

10 Agustus 2023

Yth . Kepala SD Negeri Jambon 2

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Annas Rizky Akbar
NIM : 19604224040
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar (SD) Gugus Trihanggo Kecamatan Trihanggo Kabupaten Sleman tentang Bahaya Penyakit Menular
Waktu Penelitian : 14 - 28 Agustus 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswa dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian SD Negeri Mayangan

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/39/UN34.16/PT.01.04/2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

10 Agustus 2023

Yth . Kepala SD Negeri Mayangan

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Annas Rizky Akbar
NIM : 19604224040
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar (SD) Gugus Trihanggo Kecamatan Trihanggo Kabupaten Sleman tentang Bahaya Penyakit Menular
Waktu Penelitian : 14 - 28 Agustus 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 6.Surat Izin Penelitian SD Negeri Bedog

SURAT IZIN PENELITIAN

about:blank



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/38/UN34.16/PT.01.04/2023

10 Agustus 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth. Kepala SD Negeri Bedog

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Annas Rizky Akbar
NIM : 19604224040
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar (SD) Gugus Trihanggo Kecamatan Trihanggo Kabupaten Sleman tentang Bahaya Penyakit Menular
Waktu Penelitian : 14 - 28 Agustus 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 7.Surat Izin Penelitian SD Negeri Baturan 1

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/37/UN34.16/PT.01.04/2023

10 Agustus 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth. Kepala SD Negeri Baturan 1

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Annas Rizky Akbar
NIM : 19604224040
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar (SD) Gugus Trihanggo Kecamatan Trihanggo Kabupaten Sleman tentang Bahaya Penyakit Menular
Waktu Penelitian : 14 - 28 Agustus 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 8.Surat Izin Penelitian SD Negeri Baturan 2

SURAT IZIN PENELITIAN

about:blank



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/30/UN34.16/PT.01.04/2023

10 Agustus 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala SD Negeri Baturan 2

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Annas Rizky Akbar
NIM : 19604224040
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar (SD) Gugus Trihanggo Kecamatan Trihanggo Kabupaten Sleman tentang Bahaya Penyakit Menular
Waktu Penelitian : 14 - 28 Agustus 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 9. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR (SD) GUGUS TRIHANGGO KECAMATAN TRIHANGGO KABUPATEN SLEMAN TENTANG PENYAKIT MENULAR

A. Identitas Peserta Didik

Nama Lengkap :
No Absen :
Jenis Kelamin :
Kelas :
Nama Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian Soal

1. Bacalah setiap butir soal dengan teliti.
2. Beri tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang dianggap paling sesuai.
3. Jawaban benar mendapat nilai 1 (satu) dan jawaban salah bernilai 0 (nol).

C. Pertanyaan

1. Pengertian penyakit menular adalah.....
 - a. Penyakit infeksi yang dapat dipindahkan dari orang atau hewan yang sakit, ataupun benda-benda yang mengandung bibit penyakit kepada manusia sehat.
 - b. Penyakit yang disebabkan oleh lemahnya imunitas tubuh sehingga mudah tertular penyakit.
 - c. Penyakit yang mudah menular ke orang-orang dengan mudah.
 - d. Penyakit yang dapat menular kepada setiap orang dengan mudah.
2. Macam-macam penyakit:
 - 1) Influenza
 - 2) Diabetes
 - 3) Tuberkolosis (TBC)
 - 4) Reumatik
 - 5) Cacar air

Yang termasuk kategori penyakit menular adalah.....

- a. 1, 2, 3
 - b. 3, 4, 5
 - c. 2, 3, 4
 - d. 1, 3, 5
3. Sebutkan kategori penyakit menular melalui permukaan kulit.....
 - a. Batuk, Pilek, Pusing
 - b. Malaria, Tetanus, Lepra
 - c. Tifus, Kolera, Disentri
 - d. Influenza, Difteri, Tuberkolosis (TBC)
 4. Jelaskan cara mencegah penularan penyakit pencernaan adalah.....
 - a. Mencuci tangan dengan sabun sebelum makan
 - b. Mandi secara teratur
 - c. Mencuci alat makan dengan sabun
 - d. Makan makanan yang sehat
 5. Jelaskan penyebab penyakit menular melalui pencernaan adalah.....
 - a. Tidak makan makanan yang sudah dihangapi lalat
 - b. Tidak mencuci tangan dengan sabun sebelum makan
 - c. Menjaga kebersihan lingkungan sekitar
 - d. Tidak berada di lingkungan sekitar yang kotor
 6. Yang termasuk kategori penyebab terjadinya penyakit menular adalah.....
 - a. Makan tidak sehat, tidak cuci tangan sebelum makan, kurang istirahat
 - b. Flu, batuk, pilek
 - c. Diare, TBC, DBD
 - d. Bakteri, virus, jamur
 7. Macam-macam penyakit :
 - 1) Influenza
 - 2) Diabetes
 - 3) Tuberkolosis (TBC)
 - 4) Reumatik
 - 5) Cacar air

Dari uraian diatas yang termasuk kategori bibit penyakit yang masuk melalui pernapasan.....

- a. 4, 5
 - b. 3, 5
 - c. 1, 3
 - d. 1, 2
8. Jelaskan penyebab seseorang dapat tertular penyakit.....
 - a. Selalu berolahraga
 - b. Pola hidup dan lingkungan yang tidak sehat
 - c. Selalu mengkonsumsi makanan yang sehat
 - d. Menjalani pola hidup sehat
 9. Perhatikan gambar!
Dibawah ini yang termasuk contoh gambar penderita penyakit diare adalah.....
 - a.



Lampiran 10. Instrumen Penelitian



10. Jelaskan gejala seseorang terkena penyakit demam berdarah.....
- Perut terasa sakit
 - Sering buang air besar
 - Suhu badan tinggi dan timbul bintik merah
 - Tenggorokan sakit
11. Jelaskan cara tindakan pertama bagi penderita penyakit diare.....
- Mengoleskan minyak kayu putih ke perut
 - Meminum air hangat
 - Mengonsumsi vitamin
 - Memberikan minuman oralit
12. Jelaskan gejala penyakit influenza.....
- Perut terasa sakit
 - Nyeri sendi
 - Timbul bintik merah
 - Sering bersin, sering batuk, dan badan lemas
13. Berikut ini yang termasuk ciri-ciri gejala penyakit diare adalah.....
- Perut sakit, badan lemas, sering BAB
 - Batuk, hidung mampet, pusing
 - Timbul bintik merah, mata berair, nyeri sendi
 - Demam, suhu tubuh tinggi, batuk
14. Jelaskan penyebab demam berdarah.....
- Pola hidup tidak sehat
 - Virus *Dengue Haemorrhagic fever*
 - Lingkungan kotor
 - Nyamuk *Aedes Aegypti*
15. Perhatikan uraian berikut!
- Melakukan fogging atau pengasapan
 - Mebiarkan lingkungan kotor
 - Membuat genangan air
 - Melaksanakan 3M (Menutup, Menguras, Menimbun)
- Dari uraian diatas yang termasuk kategori cara pencegahan penyakit DBD.....
- 1), 3)
 - 2), 4)
 - 1), 4)
 - 2), 3)
16. Jelaskan penyakit influenza.....
- Virus
 - Bakteri
 - Jamur
 - Cacing
17. Jelaskan cara pencegahan penyakit influenza.....
- Memakan makanan yang tidak sehat
 - Berolahraga teratur dan makan makanan yang bergizi
 - Tidak menjaga kebersihan tubuh
 - Tidak pernah berolahraga

Lampiran 11. Dokumentasi SD Muhammadiyah Kronggahan



Lampiran 12. Dokumentasi SD Muhammadiyah Trini



Lampiran 13. Dokumentasi SD Negeri Jambon 2



Lampiran 14. Dokumentasi SD Negeri Mayangan



Lampiran 15. Dokumentasi SD Negeri Bedog



Lampiran 16. Dokumentasi SD Negeri Baturan 1



Lampiran 17. Dokumentasi SD Negeri Baturan 2



Lampiran 18. Surat Keterangan Penelitian SD Muhammadiyah Kronggahan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH KROGGAHAN
Alamat : Kronggahan, Trihanggo Gamping, Sleman, DIY | Kodepos : 55291
Telp. 0274-45306051 | email : sdmbkronggahan@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Telah Melakukan Penelitian

Nomor : 004/SDN/KROS.Ket/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Muhammadiyah Kronggahan, menerangkan bahwa :

NAMA : ANNAS RIZKY AKBAR
NIM : 19604224040
INSTITUSI PENDIDIKAN : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR – SI

Telah melakukan penelitian dengan baik dan lancar dalam rangka mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)

JUDUL : Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V di Sekolah Dasar (SD) Gugus Trihanggo Kapanewon Trihanggo Kabupaten Sleman tentang Bahaya Penyakit Menular

WAKTU PENELITIAN : 14 – 28 Agustus 2023

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Sleman, 21 Agustus 2023
Kepala Sekolah

Lampiran 18. Surat Keterangan Penelitian SD Muhammadiyah Trini



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KAPANEWON GAMPING
SD MUHAMMADIYAH TRINI
TRINI 005/017 TRIHANGGO GAMPING SLEMAN 55291
E-mail : sdmbhtrini1977@gmail.com Website : www.sdmbhtrini.web.id

SURAT KETERANGAN
Telah Melakukan Penelitian

Nomor : 020/TV.4F.7/8Kct/VIII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Trini, Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa Mahasiswa/tersebut dibawah ini :

NAMA : ANNAS RIZKY AKBAR
NIM : 19604224040
INSTITUSI PENDIDIKAN : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR – SI

Telah melakukan penelitian dengan baik dan lancar dalam rangka mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)

JUDUL : Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V di Sekolah Dasar (SD) Gugus Trihanggo Kecamatan Trihanggo Kabupaten Sleman tentang Bahaya Penyakit Menular

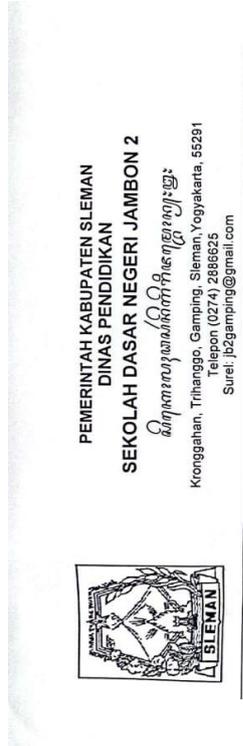
WAKTU PENELITIAN : 14 – 28 Agustus 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Sleman, 18 Agustus 2023
Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Trini

Lampiran 19. Surat Keterangan Penelitian SD Negeri Jambon 2



SURAT KETERANGAN
No. 519/052/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Jambon 2, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ANNAS RIZKY AKBAR

NIM : 19604224040

Prodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

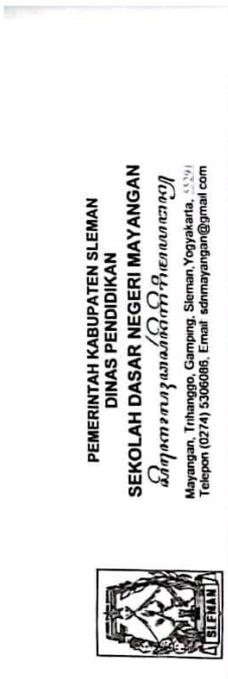
Telah melakukan penelitian dengan judul "TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS V DI SD NEGERI JAMBON 2 KAPANEWON GAMPING KABUPATEN SLEMAN TENTANG PENYAKIT MENULAR, pada hari Selasa tanggal 22 Agustus 2023.

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Prof. Komzani, S.Pd.SD
NIP. 19670111 198904 2 001

Lampiran 20. Surat Keterangan Penelitian SD Negeri Mayangan



SURAT KETERANGAN
NOMOR: 017/MY/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Mayangan

Nama : Limawati, M.Pd

NIP : 19751018 199903 2 006

Alamat : Jl. Kabupaten, Trihanggo, Mayangan, Gamping, Sleman

Menerangkan bahwa atas nama :

Nama : ANNAS RIZKY AKBAR

NIM : 19604224040

Jurusan : Pendidikan jasmani sekolah dasar

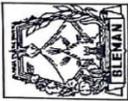
Telah melakukan penelitian dengan judul " TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS V DI SD NEGERI MAYANGAN KAPANEWON GAMPING KABUPATEN SLEMAN TENTANG PENYAKIT MENULAR" Pada hari Senin 21 Agustus 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Limawati, M. Pd
NIP. 19751018 199903 2 006

Lampiran 21. Surat Keterangan Penelitian SD Negeri Bedog



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI BEDOG
Disiapkan oleh Kepala Sekolah SD Negeri Bedog
Bedog, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55291
Telepon 08139262907
Surel: sdnegeribedog2020@gmail.com

SURAT KETERANGAN
No. : 28 / S. Ket/ Bdg/ VIII/ 2023

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Bedog, Kapanewon Gamping, Kabupaten Sleman dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : ANAS RIZKY AKBAR
NIM : 19604224040
Institusi Pendidikan : Universitas Negeri Yogyakarta
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – SI

Telah melakukan penelitian dengan baik dan lancar dalam rangka mencari data untuk penelitian Tugas Akhir Skripsi (TAS).

Judul : Tingkat Pemahaman Siswa Kelas V di Sekolah Dasar (SD) Gugus Trihanggo Kapanewon Gamping Kabupaten Sleman tentang Penyakit Menular.
Waktu : 14 – 28 Agustus 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Gamping, 28 Agustus 2023


Kepala Sekolah, Purnomo, S.Pd.
NIP. 19860118 201001 1 008

Lampiran 22. Surat Keterangan Penelitian SD Negeri Baturan 1



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI BATURAN 1
Disiapkan oleh Kepala Sekolah SD Negeri Baturan 1
Biru, Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55291
Telepon (0274) 8445389
Email: sdnegeribaturan1@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor: 054/ Bt // S.Ket /VIII/ 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : PARINTEN,S.Pd.SD.
NIP : 19720812 199606 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Baturan 1, Gamping, Sleman

Menerangkan bahwa :

Nama : ANNAS RIZKY AKBAR
NIM : 19604224040
Program Studi : Pendidikan Negeri Yogyakarta

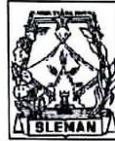
Bahwa yang bersangkutan benar – benar telah melakukan Penelitian di kelas V SD Negeri Baturan 1 pada tanggal 14 – 28 Agustus 2023

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Sleman, 22 Agustus 2023


Kepala Sekolah, PARINTEN,S.Pd.SD.
Pembina/IVa
NIP.19720812 199606 2 001

Lampiran 23. Surat Keterangan Penelitian SD Negeri Baturan 2



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI BATURAN 2
Panggunan, Trihanggo, Gamping, Sleman Yogyakarta, 55291
Telepon (0274) 5018840. Surel: sdnbaturan2@gmail.com

SURAT KETERANGAN No. 10 /BT 2/S Ket/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Baturan 2, dengan ini menerangkan bahwa :

NAMA : ANNAS RIZKY AKBAR
NIM : 19604224040
Prody : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Telah melakukan penelitian dengan judul " TINGKAT PEMAHAMAN SISWA KELAS V DI SD NEGERI BATURAN 2 KAPANEWON GAMPING KABUPATEN SLEMAN TENTANG PENYAKIT MENULAR, pada hari Selasa tanggal 15 Agustus 2023.

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Trihanggo, 16 Agustus 2023
Rr. Ayu Nurjanati, S.Pd
Nip. 19641024 199203 2 003

Lampiran 24. Hasil Penelitian SD Muhammadiyah Kronggahan

SD MUHAMMADIYAH KROGGAHAN																						
Skor untuk butir soal																						
Nama Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Total	Nilai	Kategori		
Afhm	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	10	58,82	Sedang		
Aisyah	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	10	58,82	Sedang		
Alif	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	10	58,82	Sedang		
Annisa	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14	82,35	Sangat Tinggi	Mean	64,7
Arfan	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	70,59	Tinggi	Median	70,6
Aulia	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	82,35	Sangat Tinggi	Modus	82,4
Bening	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	13	76,47	Tinggi	St Dev	18,6
Dewi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	14	82,35	Sangat Tinggi	Min	29,4
Doni	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	5	29,41	Rendah	Max	88,2
Elfana	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	14	82,35	Sangat Tinggi		
Erfina	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	82,35	Sangat Tinggi		
Fanat	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	6	35,29	Rendah		
Fadhil	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	82,35	Sangat Tinggi		
Fawwaz	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	8	47,06	Sedang		
Hasna	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	76,47	Tinggi		
Hening	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	76,47	Tinggi		
Keysa	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	82,35	Sangat Tinggi		
M Farhan	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	10	58,82	Sedang		
M Rizky	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	7	41,18	Sedang		
Naufal	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	8	47,06	Sedang		
Rayi	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	9	52,94	Sedang		
Riski	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	6	35,29	Rendah		
sheila	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	88,24	Sangat Tinggi		

Lampiran 25. Hasil Penelitian SD Muhammadiyah Trini

nama responde	SD MUHAMMADIYAH TRINI																	Total	Nilai	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17			
Akhtar	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	82,35	Sangat Tinggi
Aldiaz	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11	64,71	Tinggi
Alif	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	10	58,82	Sedang
Alma	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	13	76,47	Tinggi
Aryani	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	10	58,82	Sedang
Damai	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	11	64,71	Tinggi
Davina	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	8	47,06	Sedang
Farid	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	9	52,94	Sedang
Irfan	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11	64,71	Tinggi
Karina	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	82,35	Sangat Tinggi
Karunia	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	70,59	Tinggi
Maridza	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	76,47	Tinggi
M. Iqbal	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	10	58,82	Sedang
Nayra	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	70,59	Tinggi
Raisa	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	12	70,59	Tinggi
Ronan	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	9	52,94	Sedang
Safa	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	13	76,47	Tinggi
Safina	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	7	41,18	Sedang
Syafa	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	12	70,59	Tinggi
Syafian	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	11	64,71	Tinggi
Zaskia	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	8	47,06	Sedang
Adel	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	82,35	Sangat Tinggi
Alma	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	82,35	Sangat Tinggi
Arkana	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	14	82,35	Sangat Tinggi
Amian	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	82,35	Sangat Tinggi
Avsenio	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	82,35	Sangat Tinggi
Atqiya	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	13	76,47	Tinggi
Aulia	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	13	76,47	Tinggi
Avinsa	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	10	58,82	Sedang
Azil	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	70,59	Tinggi
Dinar	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	12	70,59	Tinggi
Fatan	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	64,71	Tinggi
Galang	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	11	64,71	Tinggi
Kheandra	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	82,35	Sangat Tinggi
M. Nizam	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	10	58,82	Sedang
Reiraya	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	13	76,47	Tinggi
Rifqi	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	13	76,47	Tinggi
Sandi	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	76,47	Tinggi
Saretta	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	9	52,94	Sedang
Siti	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	13	76,47	Tinggi
Syafina	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	12	70,59	Tinggi
Yopi	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	76,47	Tinggi

Statistik	
Mean	68,9
Median	70,6
Modus	76,5
St Dev	11,2
Min	41,2
Max	82,4

Lampiran 26. Hasil Penelitian SD Negeri Jambon 2

nama responde	SD NEGERI JAMBON 2																	Total	Nilai	Kategori	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17				
Afikah	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	11	64,71	Tinggi
Alifa	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	12	70,59	Tinggi
Angga	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11	64,71	Tinggi
Bina	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	76,47	Tinggi	
Doni	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	13	76,47	Tinggi	
Fadli	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	14	82,35	Sangat Tinggi	
Jaeden	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	10	58,82	Sedang	
Kinanti	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	10	58,82	Sedang	
M. Ivander	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	94,12	Sangat Tinggi	
Nur Said	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	8	47,06	Sedang
Satria	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	94,12	Sangat Tinggi	
Vita	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	11	64,71	Tinggi	
Rindra	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	8	47,06	Sedang	
Zallad	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	88,24	Sangat Tinggi	

Statistik	
Mean	70,6
Median	67,6
Modus	64,7
St Dev	15,5
Min	47,1
Max	94,1

Lampiran 27. Hasil Penelitian SD Negeri Mayangan

SD NEGERI MAYANGAN																				
Nama responden	Skor untuk butir item																	Total	Nilai	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17			
Adelia	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	7	41,18	Sedang
Adias	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	8	47,06	Sedang
Ailya	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	94,12	Sangat Tinggi
Affan	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	11	64,71	Tinggi
Amelia	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	70,59	Tinggi
Andra	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	10	58,82	Sedang
Azka	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100,00	Sangat Tinggi
Clara	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13	76,47	Tinggi
Farhan	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	82,35	Sangat Tinggi
Feriska	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	64,71	Tinggi
Irham	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	12	70,59	Tinggi
Kanza	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	14	82,35	Sangat Tinggi
Mazaya	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	76,47	Tinggi
Mevlani	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	11	64,71	Tinggi
M. Arjun	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	76,47	Tinggi
M. Juna	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	70,59	Tinggi
M. Reza	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	76,47	Tinggi
Rasyid	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	13	76,47	Tinggi
Salsabila	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	5	29,41	Rendah
Syahrul	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	13	76,47	Tinggi
																	Statistik			
																	Mean	70,0		
																	Median	73,5		
																	Modus	76,5		
																	St Dev	16,6		
																	Min	29,4		
																	Max	100,0		

Lampiran 28. Hasil Penelitian SD Negeri Bedog

SD NEGERI BEDOG																				
Nama responden	Skor untuk butir soal																	Total	Nilai	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17			
Anastasya	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	88,24	Sangat Tinggi
Haris	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	8	47,06	Sedang
Jania	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	11	64,71	Tinggi
Mutiara	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	12	70,59	Tinggi
Nizam	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	82,35	Sangat Tinggi
Rizky	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	13	76,47	Tinggi
Sangki	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	7	41,18	Sedang
Syifa	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	64,71	Tinggi
																	Statistik			
																	Mean	66,9		
																	Median	67,6		
																	Modus	64,7		
																	St Dev	16,3		
																	Min	41,2		
																	Max	88,2		

Lampiran 29. Hasil Penelitian SD Negeri Baturan 1

Nama responden	SD NEGERI BATURAN 1																	Total	Nilai	Kategori
	Skor untuk butir soal																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17			
Abib	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	70,59	Tinggi
Ananda	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	12	70,59	Tinggi
Ananda Zarqaa	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	8	47,06	Sedang
Anindya	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	8	47,06	Sedang	
Ayudya	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	82,35	Sangat Tinggi	
Azzam	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	9	52,94	Sedang	
Callista	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	76,47	Tinggi	
Daniela	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	14	82,35	Sangat Tinggi	
Evan	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	88,24	Sangat Tinggi	
Fahri	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	11	64,71	Tinggi	
Gilang	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	6	35,29	Rendah	
Haikal	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	82,35	Sangat Tinggi	
Hanka	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	76,47	Tinggi	
Hanam	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	82,35	Sangat Tinggi	
Jasmine	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	70,59	Tinggi	
Kazana	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	76,47	Tinggi	
Kevin	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	10	58,82	Sedang	
Keyza	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	76,47	Tinggi	
Naisha	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	82,35	Sangat Tinggi	
Naura	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	88,24	Sangat Tinggi	
Oktafiana	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	12	70,59	Tinggi	
Rafka	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	70,59	Tinggi	
Ria	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	82,35	Sangat Tinggi	
Sakha	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10	58,82	Sedang	

Statistik	
Mean	70,6
Median	73,5
Modus	82,4
St Dev	14,1
Min	35,3
Max	88,2

Lampiran 30. Hasil Penelitian SD Negeri Baturan 2

Nama responden	SD NEGERI BATURAN 2																	Total	Nilai	Kategori
	Skor untuk butir item																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17			
Aeneas	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	11	64,71	Tinggi
Afanin	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	12	70,59	Tinggi
Annisha	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	12	70,59	Tinggi
Athya	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	13	76,47	Tinggi
Aura	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	9	52,94	Sedang
Destiana	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	76,47	Tinggi
Fayzia	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	64,71	Tinggi
Fheliscia	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	10	58,82	Sedang
Gabrina	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	9	52,94	Sedang
Jovica	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11	64,71	Tinggi
Kayyisa	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	13	76,47	Tinggi
Fadhel	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	82,35	Sangat Tinggi
Aditya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	5,882	Sangat Rendah
M. Satria	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	6	35,29	Rendah
Mychel	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11	64,71	Tinggi
Nur Aini	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	11	64,71	Tinggi
Rifqi	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	64,71	Tinggi
Siska	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	3	17,65	Sangat Rendah
Tasya	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	76,47	Tinggi

Statistik	
Mean	60,1
Median	64,7
Modus	64,7
St Dev	20,2
Min	5,9
Max	82,4

Lampiran 31. Hasil Penelitian Keseluruhan

Nama responden	Skor untuk butir item																	Total	Nilai	Kategori	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17				
Adehu	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	7	41,18	Sedang	
Adine	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	8	47,06	Sedang	
Adya	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	94,12	Sangat Tinggi	
Afilan	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	11	64,71	Tinggi	
Amanda	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	12	70,59	Tinggi	
Andra	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	10	58,82	Sedang		
Acha	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100,00	Sangat Tinggi		
Cwa	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	84,71	Tinggi	
Fairhan	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	81,35	Sangat Tinggi	
Feriha	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	11	64,71	Tinggi	
Fitria	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	86,76	Tinggi	
Karna	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	14	81,35	Sangat Tinggi	
Marta	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	78,47	Tinggi	
Mehani	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	64,71	Tinggi	
M. Arjan	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	76,47	Tinggi	
M. Ima	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	70,59	Tinggi	
M. Rizza	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	76,47	Tinggi	
Rasyid	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	13	76,47	Tinggi	
Rozaliah	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	5	29,41	Rendah	
Syahrul	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	15	76,47	Tinggi	
Armas	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	11	64,71	Tinggi	
Amo	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	70,59	Tinggi	
Amsha	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	12	70,59	Tinggi	
Ahva	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	76,47	Tinggi	
Amr	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	52,94	Sedang	
Destiani	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	76,47	Tinggi	
Fayris	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	64,71	Tinggi	
Delecia	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	58,82	Sedang	
Gubiana	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	9	52,94	Sedang	
Ilwaca	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	11	64,71	Tinggi	
Kayrasa	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	84,71	Tinggi	
Rudhet	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	81,35	Sangat Tinggi	
Ahlya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5,88	Sangat Rendah	
M. Samia	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	6	35,29	Rendah	
Mychel	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	64,71	Tinggi	
Nur Ami	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	11	64,71	Tinggi	
Rifa	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	64,71	Tinggi	
Siska	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	3	17,65	Sangat Rendah	
Layla	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	78,47	Tinggi	
Abbi	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	70,59	Tinggi	
Ananda	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	12	70,59	Tinggi	
Aninda Zarna	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	8	47,06	Sedang	
Anisha	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	47,06	Sedang	
AyuDya	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	81,35	Sangat Tinggi	
Alzaid	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Alma	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	52,94	Sedang	
Chana	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	76,47	Tinggi	
Daniela	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	81,35	Sangat Tinggi	
Deni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	86,76	Tinggi	
Fala	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	64,71	Tinggi	
Efhan	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	6	35,29	Rendah	
Hani	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	14	81,35	Sangat Tinggi	
Haniqa	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	76,47	Tinggi	
Hanni	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	70,59	Tinggi	
Hanan	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	81,35	Sangat Tinggi	
Hamimah	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	70,59	Tinggi	
Kadana	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	76,47	Tinggi	
Kevan	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	58,82	Sedang	
Kevya	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	58,82	Sedang	
Nidha	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	81,35	Sangat Tinggi	
Naura	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	88,24	Sangat Tinggi	
Olufantoni	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	70,59	Tinggi	
Rafka	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	70,59	Tinggi	
Ria	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	81,35	Sangat Tinggi	
Sakka	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	58,82	Sedang	
Anastasya	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	88,24	Sangat Tinggi	
Haris	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	8	47,06	Sedang	
Ilima	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	64,71	Tinggi	
Melara	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	70,59	Tinggi	
Nizam	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	81,35	Sangat Tinggi	
Rakya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	76,47	Tinggi	
Rangki	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	7	41,18	Sedang	
Rafa	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	64,71	Tinggi	
Rafan	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	58,82	Sedang	
Adi	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	58,82	Sedang	
Apa	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	81,35	Sangat Tinggi	
Aprilia	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	81,35	Sangat Tinggi	
Artan	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	70,59	Tinggi	
Azzahra	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	81,35	Sangat Tinggi	
Beseng	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	84,71	Tinggi	
Deni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	14	81,35	Sangat Tinggi	
Deni	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	8	47,06	Sedang	
Fitria	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	81,35	Sangat Tinggi	
Furqan	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	35,29	Rendah	
Galih	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	81,35	Sangat Tinggi	
Fawwar	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	8	47,06	Sedang	
Heman	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	70,59	Tinggi	
Hening	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	76,47	Tinggi	
Kevan	1	1																			

Lampiran 32. Hasil Tingkat Kesukaran Soal

TINGKAT KESUKARAN SOAL																	
No Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
Jumlah Benar	43	115	64	82	126	60	93	138	137	144	44	127	137	115	110	90	121
Jumlah Siswa	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
Indeks	0,29	0,77	0,43	0,55	0,84	0,40	0,62	0,92	0,91	0,96	0,29	0,85	0,91	0,77	0,73	0,60	0,81
Kategori	Sukar	Mudah	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Sukar	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah